



PETA JALAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2025-2029**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Jakarta**





PETA JALAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2025-2029**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**



PETA JALAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2025-2029

Pengarah

Prof. Asep Saepuddin Jahar, M.A., Ph.D
Prof. Dr. Ahmad Tholabi Kharlie, M.H., M.A
Prof. Kusmana, M.A., Ph.D

Penanggungjawab

Prof. Amelia Fauzia, M.A., Ph.D
Fathuddin, S.HI., SH., MA.Hum., MH
Prof. Maila Dinia Husni Rahiem, M.A., Ph.D
Dr. Siti Ummi Masruroh, M.Sc
Ade Rina Farida, M.Si

Penyusun

Dr. Azkia Muharom Albantani, M.Pd.I
Diamantin Rohadatul Aisy, M.A
Nurin Nadzifatil Fitriyah, M.Biomed
Hilmy Firdausy, M.A
Feri Fahrianto, M.Sc
Waki Ats Tsaqofi, M.A
Kaula Fahmi, M.Hum
Eva Khudzaeva, M.A

Cetakan I, 1 Desember 2024

Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Jl. Ir. H. Djuanda No. 92, Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15412

KATA PENGANTAR

Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
Jakarta

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga *Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025–2029* ini dapat disusun dan diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Jakarta.

Sebagai salah satu perguruan tinggi Islam terkemuka di Indonesia, UIN Jakarta memiliki tanggung jawab besar untuk mengintegrasikan tradisi keilmuan dan keislaman ke dalam upaya pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Buku ini hadir sebagai panduan strategis untuk memastikan arah dan prioritas penelitian serta pengabdian masyarakat yang selaras dengan visi UIN Jakarta sebagai *Kampus Integrasi Keilmuan, Islam, dan Kebangsaan* serta sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

Peta Jalan ini mencerminkan semangat inovasi dan kolaborasi dalam menjawab berbagai tantangan masyarakat modern, khususnya di era transformasi digital dan globalisasi. Peta Jalan ini juga menegaskan komitmen UIN Jakarta untuk menghasilkan penelitian berkualitas tinggi yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, baik dalam konteks keislaman maupun ilmu pengetahuan umum, serta melakukan pengabdian masyarakat yang berdampak luas dengan

mengedepankan pemberdayaan, keberlanjutan, dan relevansi terhadap kebutuhan masyarakat lokal, nasional, dan global.

Saya memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim LP2M UIN Jakarta atas kerja keras, dedikasi, dan komitmen yang telah dicurahkan dalam menyusun peta jalan ini. Dokumen ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan, tetapi juga menjadi manifestasi visi bersama untuk menjadikan UIN Jakarta sebagai pusat keunggulan riset dan inovasi yang memberdayakan masyarakat.

Harapan saya, Peta Jalan ini dapat menjadi pedoman yang efektif bagi seluruh sivitas akademika UIN Jakarta, khususnya para dosen dan peneliti, dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Semoga peta jalan ini membawa manfaat besar bagi pengembangan keilmuan dan kemaslahatan umat manusia secara luas.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa memberikan petunjuk dan keberkahan dalam setiap langkah kita.

Jakarta, 1 Desember 2024

Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D

KATA PENGANTAR

Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga *Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025–2029* ini dapat diselesaikan dengan baik.

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, LP2M UIN Jakarta menyadari pentingnya perencanaan strategis untuk mewujudkan visi dan misi institusi. Peta jalan ini merupakan dokumen strategis yang disusun untuk memberikan arah yang jelas dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat selama lima tahun ke depan.

Dalam peta jalan ini, kami merumuskan berbagai prioritas penelitian yang relevan dengan isu-isu terkini, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global, termasuk: Penguatan riset berbasis integrasi ilmu dan Islam, yang menjadi keunggulan khas UIN Jakarta; Kontribusi terhadap penyelesaian masalah-masalah masyarakat, terutama di bidang keagamaan, sosial, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan; dan Pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan kolaboratif, berbasis kebutuhan masyarakat dan didukung oleh hasil riset aplikatif.

Dokumen ini juga disusun sebagai upaya untuk menjawab tantangan di era transformasi digital, memperkuat kontribusi UIN Jakarta terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs), dan

mendukung terciptanya ekosistem inovasi di lingkungan kampus. Kami berharap, peta jalan ini tidak hanya menjadi panduan, tetapi juga mampu menginspirasi seluruh dosen, peneliti, dan mahasiswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermakna dan berdampak.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan peta jalan ini, khususnya kepada tim penyusun dari LP2M UIN Jakarta dan para pemangku kepentingan yang telah memberikan masukan berharga. Semoga peta jalan ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat peran UIN Jakarta sebagai pusat keunggulan riset dan pemberdayaan masyarakat berbasis integrasi ilmu dan Islam.

Akhirnya, kami mohon doa dan dukungan dari semua pihak agar peta jalan ini dapat diimplementasikan dengan baik demi kemaslahatan umat. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala meridhai setiap langkah kita.

Jakarta, 1 Desember 2024

Prof. Amelia Fauzia, M.A., Ph.D

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	3
a. Latar Belakang.....	3
b. Tujuan dan Sasaran Peta Jalan	4
c. Dasar Penyusunan.....	7
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	10
a. Visi dan Misi UIN Jakarta	10
b. Kondisi Terkini Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	10
c. Analisis Tren Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	18
d. Identifikasi Potensi Internal dan Eksternal	21
e. Analisis SWOT	24
f. Struktur Organisasi Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	27
BAB III FOKUS PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UIN SYARIF	
HIDAYATULLAH JAKARTA.....	30
a. Landasan Pemikiran, Filosofis, Metodologis, dan Prinsip	30
b. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	32
c. Tema-Tema Strategis untuk Pengembangan Riset.....	35
d. Desain Pengembangan Penelitian.....	44
e. Desain Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	53
f. Desain Integrasi Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	56
BAB IV SASARAN, PROGRAM, DAN INDIKATOR PENELITIAN DAN PENGABDIAN	
KEPADA MASYARAKAT	58
a. Engaging Academic Excellence (2025-2027)	58
b. Expertise-Driven (2026-2029)	60
c. Fostering International Networking (2027-2029).....	61
d. High-Impact Research and Community Outreach (2028-2029).....	62
e. Indikator Kinerja.....	67
BAB V PENGEMBANGAN BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA	
MASYARAKAT	72

a. Integrasi Penelitian dengan Pengabdian Masyarakat untuk Kesejahteraan dan Kemajuan Bangsa	72
b. Pengembangan Skema Riset Berbasis Keilmuan	74
c. Pengembangan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang Berkelanjutan.....	75
d. Pengembangan Inovasi dan Publikasi Kolaboratif yang Unggul	76
BAB VI PENUTUP	79

BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi Islam tertua di Indonesia. Keberadaannya telah memainkan peran penting dalam sejarah pemikiran Islam Indonesia. Bermula dari sebuah akademi (ADIA) pada tahun 1957, yang kemudian berkembang menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dan akhirnya bertransformasi menjadi universitas. Dalam perjalanannya, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membangun reputasi sebagai pusat pemikiran Islam moderat, toleran, dan terbuka. Institusi ini dikenal menghasilkan akademisi dan tokoh yang memperkenalkan metode penafsiran Islam yang lebih modern, inklusif, dan rasional, menjadikannya “jendela” Islam Indonesia yang terkemuka.

Transformasi menjadi universitas membawa pendekatan integratif yang memadukan sains dan studi Islam, memperkuat posisi UIN Jakarta dalam peta pemikiran Islam Indonesia. Keunggulan ini menjadikan UIN Jakarta memiliki potensi strategis dalam konteks nasional, regional, dan global. Bersamaan dengan pengembangan bidang keilmuan yang semakin luas, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terus berupaya meningkatkan daya saing dan mutu lulusannya. Meskipun UIN Jakarta telah berada di garis depan di antara Perguruan Tinggi Islam Negeri di Indonesia, tantangan untuk mengoptimalkan potensi dan mencatatkan diri dalam kancah universitas kelas dunia masih memerlukan langkah-langkah signifikan.

Saat ini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menempati peringkat 101-140 dalam bidang Religious, Theology, and Divinity menurut QS

World Ranking 2024, serta menduduki peringkat 127 universitas terbaik di Asia. Dengan jumlah publikasi Scopus tertinggi di antara Universitas Islam Negeri lainnya, prestasi ini menunjukkan capaian yang membanggakan, namun belum sepenuhnya mencerminkan potensi besar universitas untuk mencapai reputasi global. Status sebagai Badan Layanan Umum (BLU) memberi pengakuan dalam tata kelola yang baik, tetapi tetap memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk meraih posisi di tingkat internasional.

Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dirancang ini bertujuan untuk memandu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam periode 2025-2029. Dokumen ini sejalan dengan kebijakan strategis UIN Jakarta yang mengutamakan integrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta mendukung transformasi menjadi World Class Research University. Fokus penelitian diarahkan pada integrasi Islam dan sains, serta penanganan problematika kontemporer. Target utamanya meliputi peningkatan jumlah dan kualitas riset, hasil diseminasi, paten, publikasi, dan kolaborasi riset nasional serta internasional.

Kebijakan yang terimplementasi dalam roadmap mencakup penentuan prioritas bidang penelitian, optimalisasi pendanaan riset dan publikasi, serta peningkatan sarana dan prasarana. Dengan strategi ini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berkomitmen untuk memperkuat sinergi antara akademisi dan masyarakat, mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), dan memaksimalkan peran sebagai pelopor tradisi keilmuan Islam yang mendunia.

b. Tujuan dan Sasaran Peta Jalan

Peta jalan yang disusun ini bertujuan untuk:

1. Mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan visi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menjadi universitas berkelas dunia yang menggabungkan Islam, sains, dan teknologi dalam rangka mendukung kesejahteraan global.
2. Mengembangkan riset inovatif yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan problematika kontemporer, serta mampu memberikan kontribusi nyata melalui solusi berbasis ilmu pengetahuan.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah di jurnal bereputasi internasional dan nasional untuk memperkuat reputasi akademik UIN Jakarta.
4. Memfasilitasi program pengabdian yang berkelanjutan dan berbasis kolaborasi dengan komunitas lokal, pemerintah, dan sektor industri, sehingga menciptakan dampak sosial yang signifikan.
5. Mengoptimalkan sumber daya dan infrastruktur penelitian untuk mendukung pengembangan riset unggulan yang selaras dengan kebijakan universitas.
6. Memperkuat kolaborasi riset nasional dan internasional guna meningkatkan inovasi dan penerapan hasil penelitian dalam industri dan masyarakat.

Sedangkan sasaran dari peta jalan ini adalah:

1. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Penelitian:
 - Menargetkan peningkatan jumlah publikasi ilmiah sebesar 20% per tahun di jurnal internasional bereputasi.
 - Mencapai minimal 3 kolaborasi riset internasional baru setiap tahun.
 - Peningkatan tingkat keberhasilan proposal penelitian hingga mencapai 60% dalam lima tahun.

2. Optimalisasi Pengabdian kepada Masyarakat:
 - Melaksanakan program pengabdian dengan partisipasi masyarakat minimal 80% di setiap kegiatan.
 - Mengukur dan meningkatkan dampak sosial program pengabdian, dengan 70% peserta melaporkan manfaat signifikan.
 - Mengembangkan dua kemitraan strategis baru setiap tahun untuk mendukung keberlanjutan program pengabdian.
3. Pengembangan Kapasitas dan Kompetensi Peneliti:
 - Menyelenggarakan pelatihan intensif dalam penulisan ilmiah dan metodologi penelitian mutakhir.
 - Memfasilitasi program mentoring antara peneliti senior dan junior untuk meningkatkan keterampilan dan kolaborasi.
4. Infrastruktur dan Sumber Daya Penelitian:
 - Modernisasi laboratorium dan pembangunan fasilitas riset baru yang mendukung integrasi Islam dan sains.
 - Memperluas akses ke database ilmiah internasional dan meningkatkan pengelolaan data penelitian berbasis cloud.
5. Diversifikasi dan Optimalisasi Pendanaan:
 - Mengembangkan program matching fund dan menjajaki peluang pendanaan dari lembaga internasional dan industri.
 - Mengoptimalkan penggunaan dana BLU dan BOPTN dengan mekanisme pengawasan yang efektif.
6. Promosi dan Diseminasi:
 - Meningkatkan visibilitas hasil penelitian melalui publikasi, seminar, dan konferensi internasional.
 - Mengembangkan strategi branding yang menonjolkan kekuatan UIN Jakarta di bidang integrasi Islam, sains, dan teknologi.

c. Dasar Penyusunan

Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LP2M UIN Syarif Hidayatullah dibuat berdasarkan beberapa dokumen kebijakan sebagai berikut:

Yang pertama adalah Statuta UIN Jakarta. Statuta UIN Jakarta menjadi dokumen fundamental yang memuat visi, misi, dan tujuan universitas. Dokumen ini memberikan panduan umum tentang pengelolaan dan pengembangan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta kerangka kerja untuk mendukung integrasi keilmuan antara Islam dan sains. Roadmap penelitian dan pengabdian LP2M merujuk pada prinsip-prinsip dalam statuta untuk memastikan keselarasan program dengan identitas dan tujuan universitas.

Kedua adalah Rencana Strategis (Renstra) UIN Jakarta 2025-2029. Renstra UIN Jakarta berisi arah kebijakan dan strategi operasional universitas untuk lima tahun ke depan. Dokumen ini menjadi panduan untuk mengembangkan program penelitian dan pengabdian yang mendukung target utama universitas, termasuk peningkatan kualitas pendidikan, reputasi global, dan kontribusi terhadap masyarakat. Penelitian diarahkan untuk mendukung internasionalisasi, pengembangan teknologi, dan keunggulan di bidang keislaman.

Ketiga adalah Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Jakarta 2025-2029. RIP UIN Jakarta menjadi dokumen jangka panjang yang merumuskan visi pengembangan universitas, termasuk dalam bidang penelitian dan pengabdian. Dokumen ini mengidentifikasi area prioritas yang perlu dikembangkan, seperti bioteknologi, teknologi informasi, ekonomi syariah, dan pendidikan Islam, serta merumuskan strategi implementasinya.

Keempat adalah Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045. RIRN adalah dokumen kebijakan nasional yang merumuskan arah pengembangan riset di Indonesia. RIRN menekankan pentingnya penelitian yang inovatif, interdisipliner, dan mendukung tujuan pembangunan nasional. LP2M UIN Jakarta merujuk pada RIRN untuk menyelaraskan fokus penelitian dengan isu-isu strategis nasional, seperti keberlanjutan lingkungan, teknologi maju, dan penguatan nilai-nilai keagamaan.

Kelima adalah Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028. ARKAN merupakan panduan riset dalam bidang keagamaan di Indonesia. Dokumen ini menyoroti kebutuhan riset yang mendalam dalam pengembangan studi keislaman, moderasi beragama, penguatan masyarakat Muslim, dan relasi agama dengan sains modern. Roadmap LP2M memasukkan agenda ini sebagai prioritas untuk mendukung integrasi Islam dan sains, sekaligus memberikan solusi atas tantangan sosial keagamaan di masyarakat.

Keenam adalah Agenda Riset Nasional (ARN) pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam 2025-2029. Agenda ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas riset di perguruan tinggi keagamaan Islam yang berisi peta tema-tema riset yang integratif antara ilmu agama dan sains yang sudah disesuaikan dengan perkembangan global.

Ketujuh adalah Program Prioritas Rektor. UIN Jakarta menetapkan program prioritas meliputi internasionalisasi, digitalisasi, green campus, dan reformasi birokrasi. Dalam penelitian dan pengabdian, internasionalisasi diterjemahkan melalui kolaborasi riset global dan peningkatan publikasi internasional. Digitalisasi menjadi pedoman untuk memanfaatkan teknologi dalam riset, sementara konsep green campus diterapkan melalui penelitian

ramah lingkungan. Reformasi birokrasi mendukung efisiensi tata kelola penelitian dan pengabdian.

Kedelapan adalah Dokumen Scopus-Sinta dan WUR Ranking. Untuk meningkatkan daya saing global, roadmap penelitian dan pengabdian mempertimbangkan indikator kinerja seperti peringkat dalam Scopus, Sinta, dan World University Rankings (WUR). Program penelitian dirancang untuk meningkatkan publikasi di jurnal bereputasi, menciptakan kolaborasi internasional, dan memperkuat dampak sosial dari hasil riset.

Kesembilan adalah Perkembangan Terkini dan Isu Strategis Global. Perubahan global, seperti revolusi industri 4.0, perubahan iklim, dan dinamika geopolitik, menjadi acuan penting dalam merancang penelitian dan pengabdian. UIN Jakarta mendorong pengembangan riset yang relevan dengan tantangan global, seperti artificial intelligence (AI), energi terbarukan, pengelolaan lingkungan, dan moderasi beragama dalam era digital.

Terakhir adalah Penguatan Tradisi Ilmiah. Sebagai universitas berbasis keislaman, UIN Jakarta menempatkan tradisi ilmiah sebagai inti pengembangan penelitian dan pengabdian. Hal ini dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam riset, memperkuat budaya akademik yang berbasis bukti, serta meningkatkan keterlibatan komunitas dalam aktivitas pengabdian berbasis penelitian.

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN

a. Visi dan Misi UIN Jakarta

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki visi untuk *“Menjadi Perguruan Tinggi Bereputasi Global dengan Keunggulan Integrasi Ilmu Keislaman, Keindonesiaan, dan Sains.”* Sedangkan Misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah:

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang inovatif dan kreatif berbasis teknologi informasi dan sesuai kebutuhan global;
- Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu dan unggul untuk pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan daya saing bangsa;
- Menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas bagi masyarakat luas secara berkeadilan;
- Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam kultur organisasi yang profesional, akuntabel, berintegritas, dan enterpreneurial.

b. Kondisi Terkini Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Di Tahun 2024, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menempati peringkat 101-140 di bidang Theology, Divinity & Religious Studies dalam QS World University Rankings 2024. Status ini menempatkan UIN Jakarta sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang diakui di tingkat dunia dalam kategori ini. Posisi ini setidaknya merupakan indikator yang menunjukkan

pengaruh dan reputasi UIN Syarif Hidayatullah di kancah internasional.

Meski begitu, dalam aspek yang umum, UIN Jakarta memang belum memiliki ranking yang cukup kompetitif dalam QS World University Rankings 2024 bila dibandingkan dengan perguruan-perguruan tinggi nasional lainnya seperti Universitas Indonesia dan Universitas Gadjah Mada. Artinya, masih banyak pekerjaan rumah yang harus dilakukan ke depannya.

Tabel 1. Posisi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada QS World Ranking

Rank 2025	University	Scopus Documents	Authors	Citations
1	Massachusetts Institute of Technology (MIT)	321,781	33,915	6,470,595
2	Imperial College London	321,237	41,092	5,620,828
3	University of Oxford	386,369	37,915	6,914,180
UNIVERSITAS DI INDONESIA DI QS WORLD RANKING				
206	Universitas Indonesia	37,878	20,181	274,408
239	Gadjah Mada University	27,325	15,155	155,450
256	Bandung Institute of Technology	26,034	12,065	153,074
308	Airlangga University	19,556	12,598	144,094
426	IPB University	17,010	8,670	100,484
	...			
1401+	Universitas Andalas	6,564	4,306	31,355
	Universitas Kristen Petra	1,204	839	8,211
	Universitas Muhammadiyah Surakarta	2,578	2,056	57,416
	University of Lampung	3,601	2,545	15,801
	University of Mataram	1,832	1,356	11,261
POSISI UIN JAKARTA				
	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	2,206	1,606	9,272

Untuk menuju ke sana, salah satu elemen yang perlu diperhatikan dan dievaluasi adalah tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan indikator penilaian yang dipertimbangkan dalam QS World University Rankings, kegiatan riset dan pengabdian adalah dua hal yang menjadi rukun. Lalu bagaimana kondisinya sekarang?

Dalam konteks kerja-kerja penelitian, tantangan utama yang dimiliki UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bukan hanya produktifitas

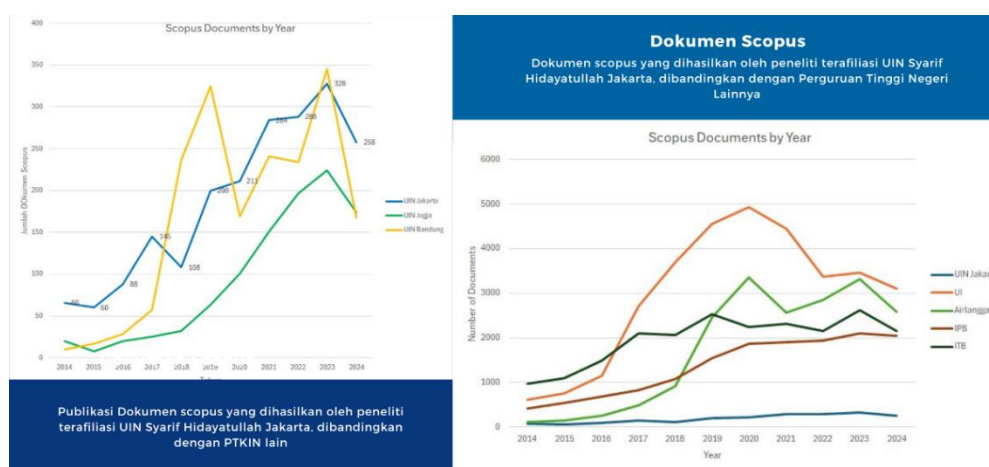
yang diukur berdasarkan jumlah publikasi, tapi juga kualitas serta pengaruh penelitian yang biasanya diukur berdasarkan jumlah sitasi. Jika diperhatikan dalam gambar di bawah, peningkatan produktifitas penelitian di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak 2014-2023 tidak diimbangi oleh peningkatan sitasi—yang mulai turun dan merosot sejak tahun 2021 sampai saat ini. Artinya, ada masalah yang cukup menantang dalam mempertahankan aspek kualitas riset yang ada.



Gambar 1. Jumlah Dokumen dan Sitasi Scopus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Bila mengacu pada perbandingan jumlah dokumen scopus UIN Jakarta dengan PTKIN lainnya, situasi dan kondisi penelitian di UIN Jakarta tampak cukup kompetitif. Dalam beberapa tahun terakhir, UIN Jakarta mendominasi dan mengungguli beberapa PTKIN unggulan lainnya seperti UIN Yogyakarta dan UIN Bandung dalam hal produktifitas penelitian bereputasi internasional. Namun, jumlah ini belum cukup kompetitif dan mampu mengimbangi perguruan tinggi nasional lainnya seperti Universitas Indonesia,

Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, dan Institut Pertanian Bogor. Maka dari itu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berkomitmen meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika setiap tahunnya. Ini adalah salah satu upaya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mengembangkan diri sebagai World Class University (WCU), selain dengan secara kontinu memperbaiki kualitas akademik, tenaga pengajar, staf administratif, dan mempromosikan UIN Jakarta ke dunia Internasional. Dengan menjadi WCU, diharapkan UIN Jakarta mendapatkan pengakuan internasional sebagai salah satu universitas berkualitas internasional.



Gambar 2. Perbandingan Dokumen Scopus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan PTUN dan PTKIN

Pada tahun 2032, UIN Jakarta direncanakan berdiri sejajar dengan berbagai perguruan tinggi kelas dunia Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terpublikasi pada jurnal-jurnal terakreditasi internasional dan nasional adalah promosi terbaik untuk mengenalkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada

masyarakat umum dan akademik yang lebih luas di Indonesia dan luar negeri. Penting sekali, hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak berhenti pada output berbentuk laporan akhir penelitian atau pengabdian masyarakat dan juga outcome dalam bentuk artikel pada jurnal terakreditasi internasional dan nasional, HAKI, serta paten. Untuk menjamin ketercapaian outcome tersebut maka dirasa penting untuk memperbaiki manajemen sistem pengelolaan yang lebih baik, profesional, transparan, dan akuntabel. Mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan hasil kegiatannya.

Selanjutnya, dalam bidang Pengabdian Masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah memiliki beberapa program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan secara terjadwal, diantaranya:

1. KKN Reguler

KKN Reguler merupakan kegiatan KKN yang rutin dilaksanakan dan dikelola oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN ini melibatkan sejumlah mahasiswa lintas fakultas, yang ditempatkan di beberapa daerah, yaitu Bogor, Tangerang, dan Pandeglang Banten selama kurang lebih satu bulan (30 hari). Dalam pelaksanaannya, kegiatan KKN ini didampingi oleh satu orang dosen pendamping per kelompok. Program kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing daerah. Sebelumnya, pemerintah daerah akan melakukan analisis daerah serta kebutuhan program apa yang dapat diintervensi oleh peserta KKN, sehingga manfaat KKN dapat langsung dirasakan oleh warga tempat diadakannya KKN. KKN Reguler ini bertujuan untuk memberi mahasiswa peserta KKN manfaat langsung mengenai pengalaman mengabdikan pada lingkungan masyarakat, sehingga

mahasiswa peserta KKN menjadi lebih peduli terhadap lingkungan dan keadaan masyarakat sekitar.

2. KKN Kebangsaan

KKN Kebangsaan merupakan KKN dikoordinasikan oleh Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. KKN Kebangsaan merupakan bentuk KKN yang menggabungkan 68 perguruan tinggi se-Indonesia dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama dimana program ini menjadi kegiatan tahunan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sebagai penyelenggara, menyusun dan mengajukan proposal yang akan dinilai oleh Tim Pengembang KKN Kebangsaan. Tim Pengembang KKN Kebangsaan mengusulkan kepada Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan maksimal tiga nominasi proposal perguruan tinggi terbaik sebagai calon perguruan tinggi pelaksana KKN Kebangsaan. Perguruan tinggi yang masuk nominasi akan diundang mempresentasikan proposalnya. Jika dipandang perlu, Tim Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan bersama Tim Pengembang KKN Kebangsaan dapat melakukan visitasi ke perguruan tinggi nominasi dan 11 memberikan hasil evaluasi serta rekomendasi kepada Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Selanjutnya, Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan menetapkan perguruan tinggi pelaksana KKN Kebangsaan melalui suatu Surat Keputusan (SK).

Pelaksanaan KKN Kebangsaan selama satu bulan (30 hari), dengan peserta berasal dari berbagai disiplin ilmu. Kegiatan KKN ini disusun agar dapat memberi nilai manfaat bagi semua pihak sesuai dengan falsafah awalnya yaitu: “Memadukan dharma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dalam satu kegiatan”. KKN Kebangsaan juga digagas untuk memberi nilai

manfaat kepada mahasiswa agar menjadi inspirator dalam menghadapi persoalan di masyarakat, menerapkan teori yang telah didapatkan di perkuliahan, melatih diri menghadapi realitas kehidupan bermasyarakat, membantu pemerintah meluncurkan program-program pembangunan, melakukan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik, dan mempertegas kehadiran kampus di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat.

3. KKN Moderasi Beragama

KKN Moderasi beragama merupakan bentuk KKN yang menggabungkan perguruan tinggi se-Indonesia dibawah Kementerian Agama. KKN Moderasi beragama merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan oleh Kementrian Agama. Kegiatan KKN Moderasi Beragama ini bertujuan untuk memperkuat komitmen, kesadaran, dan implementasi nyata dalam interaksi di masyarakat terhadap nilai-nilai moderasi beragama, seperti komitmen kebangsaan, anti kekerasan, toleransi, serta penghargaan terhadap tradisi dan budaya. Program kerja (proker) KKN Moderasi Beragama setiap tahunnya berbeda menyesuaikan lokasi KKN. Secara umum, penempatan lokasi KKN berada di kawasan yang dinilai membutuhkan wawasan dan toleransi terkait keberagaman. Peserta KKN Moderasi beragama berasal dari mahasiswa berbagai kampus. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa juga akan didampingi oleh dosen pembimbing. Diharapkan dengan KKN Moderasi Beragama ini, mahasiswa peserta KKN akan mendapatkan manfaat dalam menyelesaikan masalah dalam bidang moderasi beragama yang terjadi di masyarakat, serta memperluas jejaring peserta KKN yang berasal dari berbagai kampus keagamaan di Indonesia.

4. KKN Internasional

KKN Internasional dilaksanakan di beberapa kampus luar negeri di berbagai negara di luar Indonesia, yang telah memiliki perjanjian kerjasama dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Program KKN Internasional disesuaikan dengan program yang dibutuhkan di tempat tujuan. KKN Internasional yang sudah dilakukan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah di negara Malaysia, Jepang, Korea Selatan Dan Arab Saudi. KKN Internasional dilaksanakan selama satu bulan (30 hari) dan didampingi oleh dosen pembimbing. Dengan kegiatan KKN Internasional, mahasiswa diharapkan mendapat pengalaman Internasional serta jejaring Internasional.

5. KKN Tematik

KKN Tematik adalah program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN Tematik ini dilaksanakan dengan cara kolaborasi bersama dengan Lintas Agama yang berbeda dan berlokasi di Jogjakarta dan Lombok. KKN Tematik yang telah dilaksanakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dilaksanakan dengan bekerjasama dengan UIN Mataram dan UIN Yogyakarta. Sama seperti jenis KKN yang lain, KKN tematik juga dibimbing oleh satu dosen pembimbing.

6. KKN *in Campus*

KKN *in Campus* dilaksanakan pada unit-unit kerja yang berada di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN *in Campus* ditujukan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk membantu pelaksanaan tugas administrasi yang ada di Unit-unit yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ke-enam kegiatan KKN tersebut dilaksanakan oleh mahasiswa yang didampingi oleh dosen pendamping yang telah ditugaskan.

c. Analisis Tren Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas perguruan tinggi. Keduanya harus dapat dipublikasikan, baik melalui jurnal, buku maupun penerbitan lainnya. Ketiga hal itu, yakni penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan tugas utama dari perguruan tinggi. Oleh karenanya civitas perguruan tinggi harus termotivasi untuk melahirkan riset yang strategis, pengabdian yang bermutu, dan publikasi yang berdampak kepada masyarakat luas.

Merespons ekspektasi terhadap pelaksanaan penelitian di perguruan tinggi ini, pemerintah telah membuat Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), yang berisikan tentang arah prioritas pembangunan IPTEK untuk jangka waktu 28 tahun (2017-2045) dan juga menyusun Agenda Riset Nasional (ARN), yakni dokumen yang berisikan tentang agenda dan tema riset prioritas tentang pelaksanaan penelitian di Indonesia. Pada saat yang sama, Kementerian Agama RI juga menyusun dokumen Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), yakni dokumen yang berisikan tentang arah dan tema-tema prioritas pelaksanaan penelitian keagamaan di seluruh satker di bawah Kementerian Agama.

Semua dokumen ini, baik RIRN, ARN dan ARKAN, bermuara pada perlunya arah dan target pencapaian yang jelas dan terukur berkenaan dengan pelaksanaan penelitian di Indonesia. Peningkatan mutu, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan penelitian menjadi keywords yang perlu diterapkan dalam seluruh aktivitas penelitian. Sehingga UIN Jakarta melalui LP2M telah merumuskan 7

tema unggulan dalam menyusun Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dihasilkan dari Focus Group Discussion. Ada pun tema-tema tersebut adalah:

1. Gender, Ketahanan Keluarga, dan Kualitas Kehidupan
2. Hukum keamanan dan Politik
3. Teknologi, Keamanan Pangan, dan Energi
4. Dakwah, Studi Teks, dan Kemanusiaan
5. Ekonomi Islam dan Kesejahteraan Sosial
6. Inovasi dan Transformasi Pendidikan
7. Inovasi Kedokteran dan Kesehatan



Gambar 3. Tema Unggulan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Selain itu, program pengabdian kepada masyarakat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga diarahkan berorientasi pada pengentasan masalah sosial yang dalam skema Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) yang

diinisiasi oleh United Nation. Tujuan berkelanjutan tersebut meliputi (1) Mengakhiri kemiskinan; (2) Menghilangkan kelaparan dan meningkatkan pertanian berkelanjutan; (3) Menjamin kesehatan dan kesejahteraan penduduk; (4) Menjamin pendidikan yang inklusif dan merata; (5) Mencapai kesetaraan gender; (6) Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi; (7) Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern; (8) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja; (9) Membangun infrastruktur yang tangguh; (10) Mengurangi kesenjangan intra dan antarnegara; (11) Membangun kota dan permukiman yang berkelanjutan; (12) Memastikan kegiatan konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab; (13) Menginisiasi langkah penting untuk penanganan perubahan iklim; (14) Mengkonservasi ekosistem lautan untuk perkembangan yang berkelanjutan; (15) Menjaga dan merestorasi ekosistem daratan melalui pemanfaatan yang berkelanjutan; (16) Mempromosikan perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh; serta (17) Memperkuat kemitraan untuk mencapai seluruh tujuan.



Gambar 4. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan United Nation

d. Identifikasi Potensi Internal dan Eksternal

Potensi internal dan eksternal UIN Jakarta dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung visi dan misi universitas sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul di bidang riset dan teknologi. Identifikasi potensi ini memberikan gambaran mengenai kekuatan dan peluang yang dapat dimaksimalkan untuk mencapai tujuan strategis, sekaligus menunjukkan tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kinerja penelitian dan pengabdian. Ada beberapa potensi internal yang bisa diidentifikasi:

Pertama adalah Reputasi Akademik yang Kuat. UIN Jakarta dikenal secara luas sebagai universitas yang memiliki reputasi kuat dalam mengintegrasikan Islam dengan sains dan teknologi. Reputasi ini memberikan landasan yang solid bagi penelitian-penelitian inovatif yang tidak hanya berfokus pada aspek religius, tetapi juga aspek sains dan teknologi. Integrasi ini sangat penting dalam memberikan kontribusi terhadap permasalahan-permasalahan kontemporer yang dihadapi masyarakat, baik di tingkat nasional maupun global. Dengan pendekatan yang moderat dan inklusif, UIN Jakarta juga menjadi pusat pemikiran Islam yang relevan dengan tantangan zaman.

Kedua adalah Sumber Daya Penelitian yang Memadai. Salah satu potensi internal lainnya adalah ketersediaan sumber daya penelitian yang mendukung. UIN Jakarta memiliki akses pada dana penelitian yang berasal dari Badan Layanan Umum (BLU) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). Ini menjadi faktor penting dalam mendukung berbagai kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Selain itu, kebijakan internal yang mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas

penelitian juga memberikan landasan bagi civitas academica untuk terus mengembangkan proyek penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Ketiga adalah Pengembangan Kapasitas Peneliti. UIN Jakarta memiliki komitmen kuat dalam meningkatkan kapasitas penelitian dari civitas academica. Melalui program-program pelatihan, seperti pelatihan bahasa dan academic writing, universitas ini berusaha meningkatkan kompetensi peneliti agar dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi. Selain itu, penguatan kelompok riset di berbagai bidang ilmu juga menjadi salah satu fokus strategis untuk menciptakan penelitian yang lebih terarah dan mendalam. Kelompok riset ini tidak hanya meningkatkan jumlah publikasi, tetapi juga memperkuat kolaborasi antarpemeliti di berbagai disiplin ilmu. Selain itu, ada juga potensi eksternal yang bisa diidentifikasi;

Pertama adalah Kolaborasi Internasional. Potensi eksternal yang sangat menjanjikan bagi UIN Jakarta adalah kesempatan untuk memperluas kolaborasi dengan universitas dan lembaga penelitian internasional. Kerjasama ini dapat mendukung pengembangan riset di tingkat global, yang tidak hanya meningkatkan reputasi universitas, tetapi juga membuka peluang untuk bertukar pengetahuan dan teknologi dengan institusi terkemuka di dunia. Dalam era globalisasi, kolaborasi ini menjadi semakin penting karena memungkinkan universitas untuk mengakses sumber daya pengetahuan yang lebih luas dan terlibat dalam riset-riset yang berskala internasional.

Kedua adalah Fokus Pengabdian kepada Masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu misi utama UIN Jakarta, yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian. Potensi besar terlihat dalam pengabdian berbasis riset yang difokuskan pada wilayah 3T (terdepan, terluar, tertinggal), serta pada pemberdayaan

kelompok rentan dan ekonomi masyarakat. Dengan fokus ini, UIN Jakarta dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi di wilayah-wilayah yang membutuhkan. Program pengabdian yang berbasis pada riset ini juga dapat menjadi wahana untuk mengimplementasikan hasil penelitian secara langsung di masyarakat, sehingga penelitian yang dilakukan tidak hanya berakhir di tingkat akademis, tetapi juga memberikan manfaat praktis.

Ketiga adalah Dukungan Pemerintah dan Industri. Peluang lain yang dapat dimanfaatkan oleh UIN Jakarta adalah dukungan dari pemerintah pusat, daerah, serta sektor industri. Kerjasama dengan pemerintah memungkinkan UIN Jakarta untuk menjadi mitra strategis dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan ekonomi di berbagai wilayah. Sementara itu, kolaborasi dengan industri dapat memberikan peluang untuk mengembangkan penelitian yang lebih aplikatif, sehingga hasil-hasil penelitian tidak hanya berfokus pada publikasi akademis, tetapi juga dapat diimplementasikan dalam dunia industri. Hal ini memberikan keuntungan ganda, di mana UIN Jakarta dapat memberikan kontribusi langsung pada pengembangan sektor industri, sekaligus meningkatkan reputasi universitas sebagai institusi yang mampu menghasilkan penelitian yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Identifikasi potensi internal dan eksternal ini menunjukkan bahwa UIN Jakarta memiliki landasan yang kuat untuk terus berkembang dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan reputasi akademik yang sudah mapan, dukungan sumber daya yang memadai, dan komitmen untuk meningkatkan kapasitas penelitian, UIN Jakarta berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang-peluang eksternal seperti

kolaborasi internasional dan dukungan pemerintah serta industri. Namun, penting untuk terus meningkatkan pengelolaan dan implementasi dari potensi-potensi tersebut agar UIN Jakarta dapat mencapai visi menjadi universitas berkelas dunia yang unggul dalam riset dan pengabdian.

e. Analisis SWOT

Kemudian, untuk memperjelas dan memberikan dasar bagi program dan strategi yang akan dilakukan dalam menunaikan seluruh rencana dalam peta jalan, ada beberapa kekuatan, kelemahan, peluang sekaligus tantangan yang juga harus diperhatikan.

Tabel 2. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Tantangan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Kekuatan	1. Reputasi Akademik yang Kuat: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dikenal luas dalam integrasi Islam, sains, dan teknologi, serta memiliki pengaruh besar dalam pemikiran Islam moderat. 2. Sumber Daya Penelitian Memadai: Tersedianya dana dari BLU dan BOPTN untuk mendukung penelitian serta kebijakan internal yang mendorong riset berkualitas. 3. Pengembangan Kapasitas Peneliti: Komitmen terhadap pelatihan akademik, metodologi riset, dan
------------------------	---

	mentoring, termasuk dukungan dari kelompok riset interdisipliner. 4. Fokus Inovasi dan Transformasi Pendidikan: Strategi yang kuat untuk menjawab kebutuhan masyarakat melalui riset terapan. 5. Infrastruktur yang Berkembang: Modernisasi fasilitas riset, termasuk laboratorium dan akses ke sumber daya digital.
Kelemahan	1. Pengelolaan dan Implementasi yang Perlu Ditingkatkan: Tantangan dalam memastikan efektivitas strategi serta evaluasi kinerja yang berkelanjutan. 2. Ketergantungan pada Dana Internal: Meskipun ada pendanaan BLU dan BOPTN, diversifikasi sumber dana belum optimal. 3. Kurangnya Visibilitas Global: Meskipun ada publikasi yang meningkat, pengakuan internasional masih perlu didorong. 4. Keterbatasan Kolaborasi Internasional: Masih terdapat ruang untuk memperluas jaringan internasional dan memperkuat kerjasama.
Peluang	1. Kolaborasi Internasional: Peluang memperluas kerjasama dengan

	universitas dan lembaga riset global untuk riset berkualitas tinggi dan relevan secara global. 2. Dukungan Pemerintah dan Industri: Peluang untuk meningkatkan penelitian terapan dan pengabdian melalui kemitraan dengan sektor swasta dan pemerintah. 3. Digitalisasi dan Inovasi Teknologi: Penggunaan teknologi untuk meningkatkan efektivitas program penelitian dan pengabdian, seperti platform berbasis cloud dan big data. 4. Fokus pada Wilayah 3T: Potensi besar dalam mengembangkan program pengabdian berbasis riset untuk wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal.
Tantangan	1. Persaingan dengan Universitas Lain: Universitas di Indonesia dan internasional terus meningkatkan kapasitas riset, yang dapat mempersulit UIN Jakarta dalam bersaing. 2. Ketidakpastian Pendanaan: Risiko terkait ketersediaan dana yang cukup untuk mendukung penelitian dan pengabdian, terutama dari sumber eksternal.

	3. Tantangan Implementasi di Lapangan: Program pengabdian, terutama di wilayah terpencil, bisa menghadapi hambatan logistik, keamanan, dan bencana alam. 4. Perubahan Kebijakan Pemerintah: Kebijakan pendidikan dan riset yang berubah-ubah dapat mempengaruhi perencanaan jangka panjang UIN Jakarta.
--	---

f. Struktur Organisasi Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

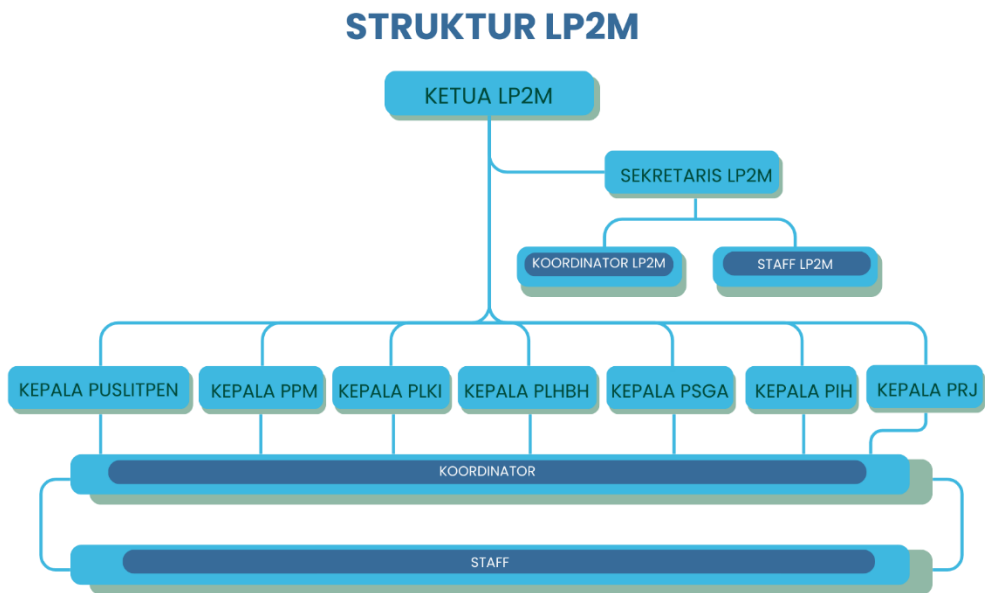
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya disingkat LP2M adalah lembaga yang berfungsi untuk memajukan riset, publikasi, dan pengabdian di lingkungan universitas serta menjadi jembatan antara komunitas akademik dan publik. Lebih lanjut, LP2M mempunyai tugas pelaksanaan, koordinasi, pemantauan dan penilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan keputusan Rektor. Dalam melaksanakan tugasnya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
2. Pelaksanaan penelitian murni dan terapan;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;

4. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pelaksanaan administrasi lembaga

Sebagai lembaga koordinator, dalam menjalankan tugas dan fungsinya LP2M membawahi 7 (tujuh) pusat, yaitu: Pusat Penelitian dan Penerbitan, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, Pusat Studi Gender dan Anak, Pusat Pelayanan Kerjasama Internasional, Pusat Layanan Humas dan Bantuan Hukum, Pusat Rumah Jurnal, dan Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat.

r



Gambar 5. Struktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pusat-pusat tersebut memiliki tugas dan fungsinya masing-masing. Pusat Penelitian dan Penerbitan (PUSLITPEN) bertugas melaksanakan program insentif atau stimulus bagi kerja-kerja penelitian dan penerbitan yang dilakukan oleh seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pusat

Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) bertugas untuk mengatur serta mengoordinir penyelenggaraan pengabdian masyarakat, baik yang melibatkan mahasiswa seperti KKN Nasional dan Internasional, maupun kerja-kerja pengabdian dosen. Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) bertugas dan mengemban fungsi pelaksanaan kajian serta program-program perlindungan hak gender dan anak. Pusat Pelayanan Kerjasama Internasional (PLKI) bertugas menyediakan pelayanan terhadap mitra dan mahasiswa asing serta mengemban fungsi untuk menjalin melaksanakan kerjasama internasional. Pusat Layanan Hukum dan Bantuan Hukum (PLHBH) bertugas menyediakan layanan serta bantuan hukum. Pusat Rumah Jurnal bertugas untuk mengoornidir segala bentuk program peningkatan kualitas jurnal serta mengemban fungsi untuk meningkatkan mutu akreditasi jurnal serta publikasi dosen. Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat (HUMAS) mengemban fungsi sebagai ujung tombak pengatur arus informasi kegiatan universitas dengan melaksanakan tugas dokumentasi dan publikasi berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan oleh Universitas.

Melalui Pusat-Pusat tersebut, LP2M bergerak untuk mengonsolidir kerja-kerja yang fokus pada pengembangan dan peningkatan, khususnya di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB III FOKUS PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

a. Landasan Pemikiran, Filosofis, Metodologis, dan Prinsip

Ada setidaknya empat hal yang menjadi landasan pemikiran, baik secara filosofis, metodologis, dan prinsipil dalam proses penyusunan fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UIN Jakarta;

Pertama adalah **Uniqueness and Identity**. Peta jalan ini berlandaskan pada identitas unik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengembangan keilmuan. Empat program prioritas Rektor – yaitu Internasionalisasi, Green Campus, Humanity, dan Digitalization – menjadi dasar yang kuat dalam mewujudkan visi universitas. Program Internationalization bertujuan untuk memperluas jaringan global, sedangkan Green Campus mencerminkan komitmen terhadap lingkungan yang berkelanjutan. Humanity menegaskan kontribusi universitas dalam nilai kemanusiaan, dan Digitalization mendorong peningkatan kualitas riset dan pengabdian melalui pemanfaatan teknologi digital. Keseluruhan program ini menjadi pilar dalam merumuskan kebijakan dan strategi riset yang relevan dan kontributif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi.

Kedua adalah indikator **QS Ranking**. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menetapkan target ambisius untuk masuk ke dalam QS Ranking Global 1200++ pada tahun 2029. Hal ini menuntut peningkatan kualitas riset dan publikasi internasional yang

dihasilkan oleh dosen dan peneliti universitas. Oleh karena itu, peta jalan ini mencakup strategi untuk memperbanyak kolaborasi riset internasional, meningkatkan produktivitas publikasi pada jurnal bereputasi, serta memperkuat indikator kinerja universitas yang relevan dengan kriteria QS Ranking. Melalui target ini, UIN Jakarta tidak hanya berorientasi pada peningkatan prestise institusi, tetapi juga pada kontribusi nyata terhadap perkembangan ilmu pengetahuan secara global.

Ketiga adalah **Emerging Centre of Excellence**. Dengan fokus pada tiga cakupan bidang teratas dalam basis data SCOPUS – yaitu Social Sciences, Computer Sciences, dan Arts and Humanities – UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berupaya untuk menjadi pusat unggulan (Centre of Excellence) dalam bidang-bidang tersebut. Pemilihan bidang ini didasarkan pada potensi kontribusi yang dapat diberikan dalam memecahkan tantangan sosial, teknologi, dan budaya yang kompleks di Indonesia dan dunia. Melalui pendekatan multidisiplin yang inovatif dan kolaboratif, UIN Jakarta akan berfokus pada pengembangan riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta selaras dengan nilai-nilai Islam yang menjadi ciri khas universitas ini.

Dan yang keempat adalah **Riset Inovatif Terintegrasi**. Salah satu mandat utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah integrasi ilmu yang menggabungkan kajian Islam dengan disiplin ilmu lainnya. Melalui peta jalan ini, riset inovatif terintegrasi dirancang untuk mengaplikasikan pendekatan multi dan lintas disiplin dalam berbagai proyek penelitian. Pendekatan ini diterapkan untuk menghasilkan riset yang tidak hanya relevan dengan konteks akademis, tetapi juga memberikan solusi nyata bagi masyarakat. Riset terintegrasi ini difokuskan pada penguatan kajian Islam, namun juga mencakup bidang ilmu lainnya, sehingga mampu

menghadirkan kontribusi yang lebih luas dalam berbagai aspek kehidupan dan mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan yang terus berubah.

b. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berpijak pada rasionalisasi di atas, upaya untuk mentransformasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta masuk dalam deretan universitas riset berkelas dunia dapat dilakukan melalui beberapa tahapan strategis. Merestorasi kultur akademik Mazhab Ciputat menjadi langkah utama untuk membangun *academic envorenment* yang kuat di lingkungan UIN Jakarta. Adan beberapa langkah inovatif yang akan ditempuh dalam kurun waktu 2025-2029 untuk mendapatkan rekognisi dunia, antara lain:

Pertama adalah “Engaging Academic Excellence, 2025-2027”. Tujuan utama fase awal roadmap ini adalah memperkuat partisipasi akademik dari seluruh civitas akademika UIN Jakarta, khususnya para dosen dan peneliti. Fase ini menjadi landasan transformatif untuk membangun budaya riset yang lebih inklusif dengan pelibatan aktif dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan. Dengan menciptakan *academic environment* yang kuat, seperti klaster riset interdisipliner dan klaster laboratorium riset, UIN Jakarta diharapkan mampu membangun fondasi yang kokoh bagi pembangunan ekosistem riset yang partisipatif. Adapun inisiatif-inisiatif strategis yang akan dilakukan antara lkain termasuk lokakarya pengembangan kapasitas, seminar, dan kuliah umum untuk meningkatkan kesadaran dan minat dalam kegiatan riset.

Kedua adalah fase “Expertise-driven Research, 2026-2029”. Pada tahapan ini, UIN Jakarta akan mengembangkan riset dan

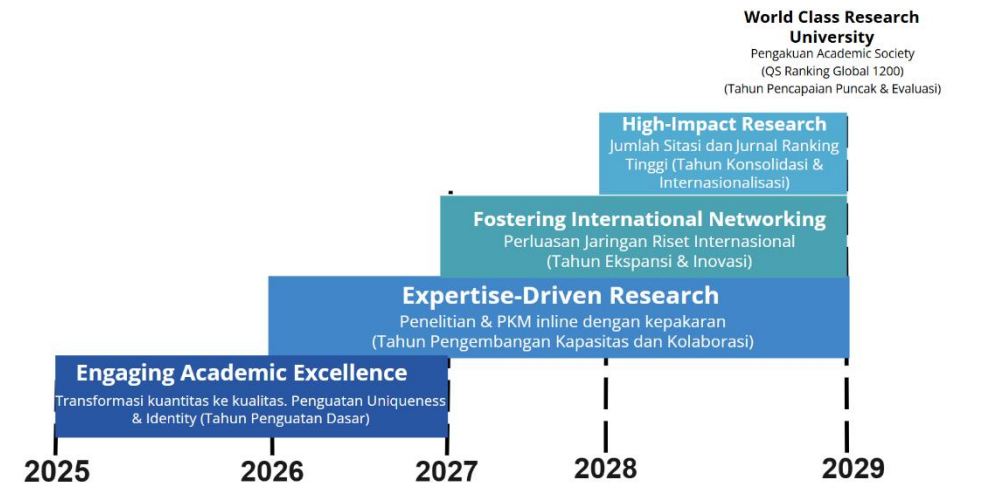
publikasi yang sejalan dengan pengembangan ekspertise tiap-tiap dosen di UIN Jakarta, terutama yang sejalan dengan klaster riset maupun laboratorium riset yang telah terbentuk. Selain itu, para dosen dan peneliti akan diarahkan menyesuaikan ekspertisnya dengan tema-tema global yang sedang menjadi perbincangan global seperti perubahan iklim, konflik regional, krisis rantai logistik, dan lain sebagainya. Berbagai bidang-bidang riset utama yang sejalan dengan tren akademik global dan kebutuhan lokal. Lebih jauh, UIN Jakarta akan menyediakan program pelatihan lanjutan guna mendukung mereka dalam menjalankan proyek-proyek riset mutakhir.

Ketiga adalah fase “Fostering International Networking, 2027-2029”. Di fase ini, UIN Jakarta akan memprioritaskan perluasan jaringan riset internasional, terutama dengan institusi-institusi riset unggulan di dunia. Membangun kemitraan dengan institusi global terkemuka ini akan sangat penting untuk meningkatkan kapabilitas riset para dosen dan peneliti UIN Jakarta. Lewat kerjasama ini, para civitas akademika UIN Jakarta bisa belajar bagaimana melakukan riset dengan peneliti-peneliti terbaik di dunia. Sementara itu, proses membangun kerangka pendanaan lewat berbagai proyek riset kolaboratif, publikasi bersama, dan konferensi internasional akan diutamakan. Hal ini dilakukan untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan mendorong inisiatif riset lintas batas. Haparannya, UIN Jakarta dapat menciptakan lingkungan riset yang dinamis dan terhubung yang memanfaatkan keahlian dan sumber daya global.

Keempat adalah “Publishing High Impact Research, 2028-2029”. Di fase ini, fokus UIN Jakarta akan mulai beralih pada menghasilkan riset berdampak tinggi yang mampu berkontribusi menyelesaikan berbagai tantangan global dan lokal. UIN Jakarta akan mendorong dan mendukung para civitas akademika dalam

melakukan berbagai riset inovatif yang berkontribusi pada kemajuan ilmiah dan pembangunan masyarakat. Fase ini akan melibatkan penyediaan dana yang substansial, akses ke fasilitas mutakhir, dan menciptakan lingkungan riset yang mendukung inovasi dan keunggulan. Penekanan akan diberikan pada publikasi di jurnal-jurnal terkemuka di berbagai indeks bereputasi global di satu sisi, dan berinteraksi dengan pembuat kebijakan untuk menerjemahkan temuan riset menjadi solusi yang dapat diimplementasikan di sisi lain.

Kelima adalah “Achieving World-Class Research University 2029”. Fase terakhir menandai transisi UIN Jakarta yang mulai bertransformasi menjadi universitas riset kelas dunia. Pada tahun 2029, kami berharap dapat mencapai fase satu untuk menuju UIN Jakarta berkualitas dunia. Rekognisi internasional ini akan dicapai melalui berbagai perbaikan berkelanjutan, evaluasi yang ketat, dan penyesuaian strategis dengan standar-standar internasional. Di akhir, kami menargetkan UIN Jakarta dapat mendukung QS 100 di bidang Religious, Theology and Divinity dan QS 1200+ secara umum. Tentu saja fase ini bukan fase terakhir, melainkan sebuah titik awal dalam merefleksikan perjalanan UIN Jakarta dalam menetapkan tujuan baru untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi kami sebagai institusi riset terkemuka di panggung global.



Gambar 6. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025-2029

c. Tema-Tema Strategis untuk Pengembangan Riset

Untuk memperjelas posisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kemudian merancang tema-tema riset dan pengabdian unggulan yang dapat dijadikan pedoman sebagai berikut.

Tabel 3. Tema Unggulan dan Tema Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Tema Unggulan	Tema Strategis
Gender, Ketahanan Keluarga, Kualitas Kehidupan	Kekerasan Seksual, Kesetaraan Gender, Perceraian dan Trauma
Hukum, Keamanan, dan Politik	Kebijakan Publik, Demokrasi, Korupsi, dan Diplomasi Luar Negeri

Teknologi, Ketahanan Pangan dan Energi	Teknologi Hijau, Kajian Teknologi Data & Informasi, Manajemen Informasi, Teknologi Pangan dan Pupuk
Dakwah, Studi Teks, dan Kemanusiaan	Filantropi, Manuskrip, Budaya, Kecerdasan Buatan dalam Teks dan Moderasi Beragama
Ekonomi Islam & Kesejahteraan Sosial	Teknologi Finansial, Ekosistem Industri Halal, Jaring Pengaman, Kesenjangan dan Distribusi Ekonomi
Inovasi & Transformasi Pendidikan	Digitalisasi Pendidikan, Kurikulum, Pendidikan Inklusi, dan Tata Kelola Institusi Pendidikan
Inovasi Kedokteran & Kesehatan	Herbal, Vaksin, Kit Diagnosis, Teknologi Kedokteran, Biomolekuler, Kesehatan Mental dan Stunting

1. Tema Gender, Ketahanan Keluarga, dan Kualitas Kehidupan

Cakupan kajian antara lain: Perceraian, Kekerasan Seksual, Kesetaraan Gender, dan Trauma.

Penelitian/Pengabdian ini menggali hubungan antara gender, ketahanan keluarga, dan kualitas kehidupan dalam konteks sosial dan ekonomi yang kompleks. Gender, sebagai konsep sosial, memiliki dampak yang signifikan terhadap peran dan tanggung jawab individu dalam keluarga. Faktor-faktor gender seperti kesetaraan dalam pembagian kerja rumah tangga, akses terhadap sumber daya, dan peran dalam pengambilan keputusan keluarga mempengaruhi ketahanan keluarga.

Ketahanan keluarga adalah kemampuan keluarga untuk mengatasi tekanan dan krisis serta menjaga fungsi keluarga yang

sehat. Penelitian ini menjelajahi bagaimana aspek-aspek gender mempengaruhi ketahanan keluarga, baik dalam mendukungnya maupun menghambatnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketahanan keluarga yang kuat dapat meningkatkan kualitas kehidupan keluarga.

Kualitas kehidupan dalam konteks ini mencakup aspek-aspek seperti kesejahteraan psikologis, kesehatan fisik, dan kebahagiaan anggota keluarga. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana ketahanan keluarga yang didorong oleh kesetaraan gender dapat berkontribusi positif terhadap kualitas kehidupan keluarga.

Hasil penelitian/pengabdian ini memiliki implikasi penting dalam merancang kebijakan yang mendukung kesetaraan gender, ketahanan keluarga, dan peningkatan kualitas kehidupan. Memahami hubungan kompleks antara ketiga elemen ini dapat membantu masyarakat dan pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan berkelanjutan bagi semua individu dan keluarga.

2. Hukum, Keamanan, dan Politik

Cakupan kajian: Kebijakan publik, Demokrasi, Korupsi, dan Diplomasi luar negeri.

Penelitian/Pengabdian ini memfokuskan perhatian pada keterkaitan yang kompleks antara hukum, keamanan, dan politik dalam konteks perkembangan dunia saat ini. Hukum merupakan kerangka kerja yang mengatur tatanan sosial dan perilaku masyarakat, sementara keamanan dan politik memiliki dampak signifikan terhadap implementasi serta interpretasi hukum.

Studi/pengabdian ini mengeksplorasi bagaimana hukum digunakan sebagai alat dalam menjaga keamanan dan merumuskan kebijakan politik. Hal ini mencakup analisis terhadap hukum

internasional, hukum nasional, dan hukum regional yang berkaitan dengan isu-isu keamanan global dan dinamika politik antarnegara. Penelitian juga mengkaji peran lembaga-lembaga hukum, seperti pengadilan internasional, dalam menyelesaikan konflik politik dan keamanan.

Selain itu, penelitian/pengabdian ini mempertimbangkan dampak tindakan politik terhadap hukum dan keamanan. Bagaimana kebijakan politik nasional dan internasional mempengaruhi hukum, termasuk perlindungan hak asasi manusia dan penegakan hukum, menjadi fokus analisis. Implikasi dari keterkaitan antara hukum, keamanan, dan politik dalam konteks global juga menjadi bagian penting dalam penelitian ini.

Hasil penelitian/pengabdian ini berpotensi memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil kebijakan, pembuat hukum, dan ilmuwan sosial dalam memahami kompleksitas hubungan antara hukum, keamanan, dan politik serta dampaknya terhadap stabilitas dan perkembangan dunia saat ini.

3. Teknologi, Ketahanan Pangan, Energi, dan Lingkungan

Cakupan: Teknologi hijau, Industri halal, Kajian Teknologi Data dan Informasi, Manajemen Informasi, Teknologi pangan, dan Kajian Tentang Pupuk.

Penelitian/Pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji peran Teknologi dalam mendukung Ketahanan Pangan, Penggunaan Energi yang berkelanjutan, dan Pelestarian Lingkungan dalam konteks global yang semakin kompleks. Teknologi Akses Informasi, seperti internet dan komunikasi digital, memiliki potensi besar untuk mengatasi tantangan-tantangan ini.

Dalam aspek Ketahanan Pangan, penelitian/pengabdian ini mengeksplorasi teori, metode, dan teknologi yang dapat digunakan

untuk memperbaiki manajemen rantai pasokan pangan, memantau persediaan makanan, dan memberikan informasi yang tepat waktu kepada petani dan konsumen. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan dan akses terhadap pangan, produksi pangan, memperbaiki distribusi pangan, dan memantau kualitas pangan dalam rangka mencapai ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Dalam sektor Energi, penelitian/pengabdian ini menelusuri cara yang dapat mendukung pengembangan sumber energi terbarukan, manajemen konsumsi energi, dan pemantauan polusi. Dengan memungkinkan akses data energi yang akurat, teknologi ini berpotensi membawa perubahan signifikan dalam penggunaan energi yang lebih berkelanjutan.

Selain itu, penelitian/pengabdian ini mempertimbangkan peran Teknologi Informasi dalam menggalang dukungan masyarakat untuk upaya pelestarian lingkungan. Dengan menyediakan informasi tentang isu-isu lingkungan dan memberikan platform untuk advokasi, teknologi ini dapat menjadi alat penting dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan seperti pemantauan polusi, pengelolaan limbah, praktik berkelanjutan, dan kajian kebijakan yang dapat menjaga keseimbangan ekosistem alam.

Hasil penelitian/pengabdian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang potensi dan kendala dalam mengintegrasikan Teknologi Akses Informasi dalam upaya mencapai ketahanan pangan, penggunaan energi yang berkelanjutan, dan perlindungan lingkungan. Pengetahuan ini dapat memberikan panduan berharga bagi pembuat kebijakan, praktisi, dan akademisi dalam menjawab tantangan global saat ini.

4. Dakwah, Studi Teks, dan Kemausiaan

Cakupan: Filantropi, Manuskrip, Budaya, Kecerdasan Buatan dalam Teks, dan Moderasi Beragama.

Penelitian/Pengabdian ini menyelidiki konvergensi antara filantropi, manuskrip, budaya digital, Kecerdasan Buatan, dan moderasi beragama dalam era digital yang berkembang pesat. Studi ini bertujuan untuk memahami bagaimana teknologi digital, khususnya Kecerdasan Buatan, memengaruhi filantropi, budaya digital, dan upaya moderasi beragama.

Pertama, penelitian/pengabdian ini mengkaji peran filantropi dalam mendukung pengembangan manuskrip digital yang mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan dan budaya. Filantropi berperan penting dalam memfasilitasi digitalisasi dan pelestarian manuskrip berharga dari berbagai budaya.

Kedua, penelitian/pengabdian ini mengeksplorasi bagaimana teknologi digital dan Kecerdasan Buatan digunakan untuk memahami dan menganalisis budaya digital, termasuk tren dan perubahan dalam budaya online serta perilaku digital yang relevan dengan moderasi beragama. Ini mencakup penggunaan algoritma dan analisis data untuk mengidentifikasi potensi radikalisme dan ekstrimisme online.

Ketiga, penelitian/pengabdian ini mengevaluasi upaya moderasi beragama yang memanfaatkan teknologi digital dan data untuk memfasilitasi dialog antar budaya dan toleransi. Dalam era digital, moderasi beragama dapat memanfaatkan platform online untuk mempromosikan pemahaman antar agama dan kerukunan sosial.

Hasil penelitian/pengabdian ini akan memberikan wawasan mendalam tentang peran teknologi digital dan Kecerdasan Buatan dalam mendukung filantropi, memahami budaya digital, dan mendorong moderasi beragama. Pengetahuan ini dapat membantu

masyarakat, organisasi, dan pemangku kepentingan dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk menjawab tantangan kompleks dalam lingkungan digital saat ini.

5. Ekonomi Islam dan Kesejahteraan Sosial

Cakupan: Teknologi Finansial, Ekosistem Industri Halal, Jaring Pengaman, Kesenjangan dan Distribusi Ekonomi.

Penelitian/pengabdian ini mengulas peran FinTech (Financial Technology) dalam mendorong transformasi menuju Circular Halal Economy (Ekonomi Halal Berkelanjutan) sambil mempertimbangkan aspek keselamatan ekonomi (safety net), kesenjangan sosial, dan distribusi ekonomi yang merata.

Pertama, penelitian/pengabdian ini membahas bagaimana inovasi FinTech dapat mendukung pengembangan Ekonomi Halal Berkelanjutan, yang bertujuan untuk mempromosikan produksi dan konsumsi yang ramah lingkungan, sesuai dengan prinsip-prinsip halal. FinTech memfasilitasi akses keuangan yang lebih luas dan transaksi yang lebih efisien dalam rantai pasokan halal.

Kedua, penelitian/pengabdian ini mempertimbangkan peran safety net (jaring pengaman ekonomi) dalam konteks FinTech dan Ekonomi Halal Berkelanjutan. Bagaimana perlindungan sosial dan keuangan dapat diintegrasikan dalam model ekonomi ini untuk melindungi masyarakat yang rentan dan mengurangi ketidakpastian ekonomi.

Ketiga, penelitian/pengabdian ini menggali dampak kesenjangan sosial dan distribusi ekonomi dalam penerapan FinTech dan Ekonomi Halal Berkelanjutan. Bagaimana teknologi keuangan dapat digunakan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dan memastikan bahwa manfaatnya merata di seluruh lapisan masyarakat.

Hasil penelitian/pengabdian ini diharapkan akan memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang bagaimana FinTech dapat berperan dalam memajukan circular halal economy dengan memperhatikan aspek keselamatan ekonomi, kesenjangan sosial, dan distribusi ekonomi. Pengetahuan ini diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam merancang kebijakan dan strategi untuk mencapai ekonomi yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

6. Inovasi dan Transformasi Pendidikan

Cakupan: Digitalisasi pendidikan, Kurikulum, Pendidikan Inklusi, dan Tata Kelola Institusi Pendidikan.

Penelitian/pengabdian ini mengeksplorasi peran inovasi dalam mengarahkan transformasi pendidikan yang relevan dengan tantangan dan perubahan zaman saat ini. Inovasi dalam pendidikan menjadi kunci untuk mempersiapkan siswa dan peserta didik dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam masyarakat yang berubah cepat.

Penelitian/pengabdian ini mencakup berbagai aspek inovasi pendidikan, termasuk penerapan teknologi informasi, pengembangan kurikulum yang dinamis, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan upaya pengukuran yang lebih holistik terhadap prestasi siswa. Selain itu, penelitian/pengabdian ini mempertimbangkan dampak inovasi dalam mengubah peran guru dan pendidik. Bagaimana para pengajar dapat mengadopsi teknologi dan metode baru serta berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang efektif.

Transformasi pendidikan yang dihasilkan dari inovasi ini juga mencakup upaya untuk meningkatkan akses pendidikan, mengurangi kesenjangan dalam kualitas pendidikan, dan

mempersiapkan generasi mendatang untuk tantangan global yang kompleks. Hasil penelitian/pengabdian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana inovasi dapat menjadi pendorong utama dalam mengubah pendidikan menjadi lebih relevan, inklusif, dan responsif terhadap perubahan zaman. Pengetahuan ini diharapkan akan membantu pembuat kebijakan, pendidik, dan stakeholder pendidikan dalam merancang strategi yang efektif untuk mendukung transformasi pendidikan yang diperlukan di era modern.

7. Inovasi Kedokteran dan Kesehatan

Cakupan: Herbal, Vaksin, Kit diagnosis, Teknologi Kedokteran, Biomolekuler, Kesehatan Mental, dan Stunting.

Penelitian/pengabdian ini mendalami Inovasi Kedokteran dan Kesehatan sebagai bagian integral dari perkembangan sektor kesehatan yang terus berlanjut. Penekanan utama penelitian ini adalah pada upaya-upaya inovatif yang telah membawa perubahan signifikan dalam diagnosis, keperawatan, manajemen penyakit, dan pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

Inovasi dalam bidang teknologi medis, seperti pengembangan perangkat medis canggih, telemedicine, dan aplikasi kecerdasan buatan (AI) dalam diagnosis, telah meresap dalam praktik kedokteran. Penelitian ini membahas bagaimana teknologi ini mempengaruhi cara dokter bekerja, meningkatkan presisi diagnosa, dan memberikan perawatan yang lebih efektif.

Selain itu, penelitian/pengabdian ini mempertimbangkan inovasi dalam pendekatan kesehatan masyarakat, termasuk kampanye pencegahan penyakit, edukasi kesehatan digital, dan manajemen data kesehatan populasi. Bagaimana inovasi ini memungkinkan pemantauan kesehatan yang lebih baik,

pengambilan keputusan yang informasi, dan efisiensi dalam pelayanan kesehatan.

Selain berfokus pada aspek teknologi, penelitian ini juga mencakup aspek kebijakan Kesehatan dan keterlibatan pasien dalam pengambilan keputusan kesehatan. Bagaimana inovasi dalam mengatur dan mendekati perawatan kesehatan dapat menciptakan sistem yang lebih adil dan berorientasi pada pasien.

Hasil penelitian/pengabdian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dampak inovasi dalam kedokteran dan kesehatan. Pengetahuan ini diharapkan akan membantu profesional kesehatan, pembuat kebijakan, dan masyarakat dalam mengadopsi dan memanfaatkan inovasi untuk meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan serta menjawab tantangan kesehatan yang kompleks di era modern.

d. Desain Pengembangan Penelitian

Pengembangan skema riset berbasis keilmuan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan langkah strategis yang dirancang untuk memperkuat kapasitas penelitian, meningkatkan infrastruktur, dan memperluas kolaborasi internasional. Melalui pelatihan intensif penulisan ilmiah, workshop metodologi penelitian, dan pengembangan kompetensi digital, universitas berupaya menciptakan ekosistem riset yang mendorong lahirnya penelitian berkualitas tinggi. Pendekatan ini didukung oleh program mentoring, bimbingan proposal, dan insentif berbasis kinerja yang dirancang untuk memastikan bahwa para peneliti dapat berkembang secara profesional sekaligus menghasilkan kontribusi akademik yang signifikan.

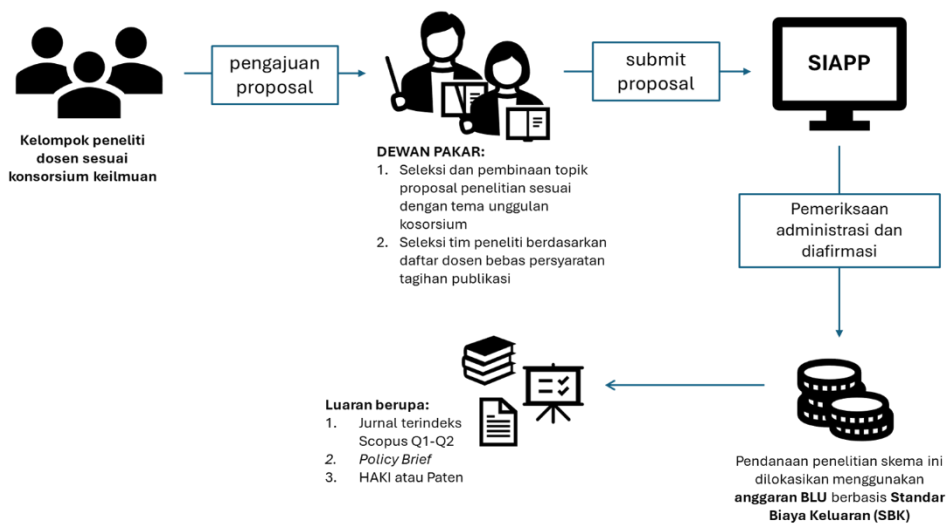
Infrastruktur yang modern dan inovatif menjadi tulang punggung pengembangan riset di UIN Jakarta. Investasi dalam laboratorium canggih, pusat riset tematik, dan fasilitas berbasis teknologi digital memastikan bahwa peneliti memiliki sumber daya yang memadai untuk mendukung eksplorasi ilmiah di berbagai bidang strategis. Selain itu, pengembangan perpustakaan digital, akses ke jurnal internasional, dan pengadaan teknologi tinggi memberikan peluang bagi peneliti untuk terus terhubung dengan perkembangan ilmu pengetahuan global, sekaligus mendorong kolaborasi riset yang bersifat lintas disiplin.

Kolaborasi internasional menjadi elemen kunci dalam strategi ini. Dengan membangun kemitraan melalui program pertukaran, joint research initiatives, dan partisipasi aktif dalam konferensi global, UIN Jakarta memperluas jejaring akademik dan memperkuat reputasi di kancah internasional. Langkah ini tidak hanya membuka peluang bagi peneliti untuk bekerja sama dengan institusi terkemuka, tetapi juga membawa perspektif global dalam pengembangan ilmu pengetahuan di tingkat lokal.

Penelitian di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara umum dikembangkan dalam dua skema utama, yaitu skema penelitian berbasis keilmuan dan keunggulan Prodi/Fakultas, serta skema penelitian berbasis kompetisi.

1. Pengembangan Skema Riset Berbasis Keilmuan dan Keunggulan Prodi/Fakultas

Pengembangan skema riset ini bertujuan untuk mendorong penelitian berbasis keilmuan dan keunggulan program studi atau fakultas di UIN Jakarta. Pendekatan yang digunakan melibatkan kolaborasi antar dosen dalam kelompok penelitian yang sesuai dengan konsorsium keilmuan masing-masing.



Gambar 7. Alur Pengembangan Skema Riset Berbasis Keilmuan dan Keunggulan Prodi/Fakultas

Alur proses pengembangan skema riset dijalankan dalam beberapa tahapan berikut.

(1) Pembentukan konsorsium keilmuan dan Dewan Pakar

Konsorsium keilmuan dibentuk berdasarkan kepakaran/keilmuan dosen di masing-masing Fakultas. Selanjutnya, Dekan menunjuk Dewan Pakar pada masing-masing konsorsium keilmuan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Dewan Pakar bertugas menentukan tema, spektrum, dampak, dan alokasi biaya penelitian sesuai kebutuhan konsorsium keilmuan
- Dewan Pakar berhak memberikan masukan dan melakukan seleksi proposal agar sejalan dengan tema unggulan universitas
- Dewan Pakar berjumlah 3-5 orang pada setiap konsorsium keilmuan
- Dewan Pakar dipilih berdasarkan portofolio yang mengacu pada h-index

e. Dewan Pakar diusulkan oleh Dekan untuk selanjutnya disahkan melalui Surat Keputusan (SK) Rektor.

(2) Penentuan tema dan spektrum keilmuan

Selanjutnya, konsorsium keilmuan diwakili oleh Dewan Pakar wajib menetapkan tema unggulan yang sejalan dengan tema unggulan universitas. Tema ini kemudian menjadi acuan bagi penelitian yang diajukan oleh para dosen.

(3) Pengajuan proposal oleh kelompok peneliti ke Dewan Pakar

Kelompok peneliti dosen menyusun dan mengajukan proposal sesuai dengan tema unggulan konsorsium keilmuan.

(4) Seleksi proposal dan tim peneliti oleh Dewan Pakar

Dewan Pakar melakukan seleksi proposal penelitian pada konsorsium keilmuan dengan beberapa kriteria:

- a. Kesesuaian topik penelitian dengan tema unggulan konsorsium dan universitas
- b. Ketua dan anggota tim peneliti bebas persyaratan tagihan publikasi, berdasarkan daftar dosen yang diberikan oleh Puslitpen

(5) Pemeriksaan administrasi dan kompetensi

Proposal kemudian diajukan oleh Dewan Pakar melalui Sistem Informasi Akademik Penelitian dan Pengabdian (SIAPP). Proposal yang masuk diperiksa secara administratif dan diafirmasi dengan skema kompetensi.

(6) Pendanaan dan implementasi

Pendanaan riset berbasis keilmuan diafirmasi menggunakan anggaran Badan Layanan Umum (BLU) berbasis Standar Biaya Keluaran (SBK), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Setiap proposal yang lolos seleksi dapat menerima pendanaan hingga Rp 100-150 juta dan/atau akan disesuaikan dengan standar yang berlaku

- b. Penelitian yang dilakukan dalam skema ini dapat dilakukan dalam jangka panjang dalam tahapan dasar, pengembangan dan penerapan, dengan luaran sesuai target pada setiap tahapannya.

(7) Luaran penelitian

Skema riset berbasis keilmuan mentargetkan hasil penelitian berupa:

- a. Publikasi pada jurnal bereputasi internasional terindeks Scopus Q1-Q2, kertas kebijakan (*policy brief*), serta HAKI dan/atau paten sesuai bidang penelitian.
- b. Seminar hasil penelitian.
- c. Laporan akhir yang komprehensif.

Skema ini dirancang untuk meningkatkan daya saing penelitian UIN Jakarta sekaligus memberikan dampak nyata pada masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Pengembangan Skema Riset Berbasis Kompetisi Berdasarkan Klaster

Skema riset ini bertujuan untuk mendorong munculnya potensi kebaharuan ide riset dan kepakaran yang seiring dengan isu strategis nasional dan internasional, serta meningkatkan produktivitas penelitian sivitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendekatan yang dilakukan adalah penelitian mandiri yang berkompetisi pada tingkatan klaster tertentu sesuai dengan kriteria administrasi dan substansi yang telah ditentukan. Skema riset berbasis kompetisi dibagi dalam beberapa tingkatan klaster sesuai dengan kriteria berikut.

**Tabel 4. Persyaratan Umum Skema Riset Berbasis Kompetisi
Berdasarkan Klaster**

KLASTER	PERSYARATAN UMUM
Penelitian Pembinaan Kapasitas	• Penelitian yang diajukan oleh dosen pemula dengan jabatan fungsional asisten ahli, serta tenaga kependidikan dengan jabatan yang disesuaikan • Target luaran berupa publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 6 (enam) sampai Sinta 4 (empat), paling lambat 2 (dua) tahun setelah menerima dana bantuan
Penelitian Dasar Interdisipliner	• Penelitian yang diusulkan secara berkelompok (maksimal 3 orang) dengan ketua kelompok yang memiliki jabatan minimal Lektor atau Asisten Ahli yang bergelar Doktor bagi dosen dan menyesuaikan bagi selain dosen • Target luaran berupa Publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 (empat) sampai Sinta 2 (dua), paling lambat 2 (dua) tahun setelah menerima dana bantuan
Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	• Penelitian yang diusulkan secara berkelompok (maksimal 4 orang) dengan ketua kelompok yang memiliki jabatan minimal Lektor bagi dosen dan menyesuaikan bagi selain dosen, serta memiliki ID Scopus • Target luaran berupa publikasi di jurnal

	internasional bereputasi terindeks (Scopus/WoS) paling lambat 3 (tiga) tahun setelah diterima dana bantuannya
--	---

(1) Pengajuan proposal

Tim peneliti mandiri mengajukan proposal melalui Sistem Informasi Akademik Penelitian dan Pengabdian (SIAPP) sesuai dengan kriteria masing-masing cluster.

(2) Seleksi administrasi dan substansi proposal penelitian

Seleksi administratif merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa proposal yang dikirimkan melalui sistem SIAPP sudah sesuai dengan ketentuan administratif dan persyaratan-persyaratan teknis yang telah ditetapkan di dalam petunjuk teknis dan/atau ditetapkan oleh pengelola pelaksanaan kegiatan penelitian di tingkat PTKIN. Kegiatan seleksi administratif ini dilakukan oleh tim ad hoc yang dibentuk oleh LP2M/P3M/Pusat Penelitian dan Penerbitan/Pusat Pengabdian kepada Masyarakat atau institusi lainnya yang memiliki kewenangan untuk mengelola pelaksanaan kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan PTKIN masing-masing.

Sedangkan, seleksi substansi proposal merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa proposal yang diajukan dan dikirimkan melalui sistem SIAPP sudah sesuai dengan ketentuan substantif penyusunan proposal yang tertuang di dalam petunjuk teknis dan/atau ketentuan yang ditetapkan oleh pengelola pelaksanaan kegiatan penelitian di tingkat PTKIN. Ketentuan terkait seleksi substansi proposal di tingkat PTKIN tetap harus mengacu pada mekanisme penilaian yang ditetapkan oleh Kementerian Agama, kecuali jika ada kekhususan penilaian yang memang spesifik dan urgen diterapkan di PTKIN masing-masing.

Pelaksanaan dari Keputusan Dirjen Pendidikan Islam tersebut, Komite Penilaian diisi oleh pejabat yang mengelola pelaksanaan penelitian di masing-masing PTKIN, sedangkan untuk reviewer proposal diisi oleh dosen atau expertise yang memiliki kompetensi di bidang penelitian. Dalam konteks ini, penyelenggara penelitian di tingkat PTKIN harus menggunakan Tim Reviewer Nasional yang telah memiliki ID di sistem SIAPP dan telah ditetapkan oleh Kementerian Agama, dengan mempertimbangkan bidang keilmuan masing-masing reviewer.

Kegiatan seleksi substansi proposal pada tahap pertama di tingkat PTKIN ini dilaksanakan oleh Komite Penilaian dan/atau Reviewer proposal yang diangkat dan ditetapkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) di masing-masing PTKIN. Pada prinsipnya, ketentuan tentang Komite Penilaian dan/atau Reviewer proposal penelitian, mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Nomor: 2952 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Pada tahap ini penilaian substansi diprioritaskan pada tema-tema penelitian yang sesuai dengan tema unggulan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selanjutnya, seleksi substansi proposal dilakukan melalui tahapan seminar proposal. Seminar proposal penelitian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menguji orisinalitas, urgensi, konsistensi, dan kualitas proposal penelitian yang telah dibuat oleh calon peneliti/dosen. Dalam pelaksanaannya, kegiatan seminar proposal penelitian ini menghadirkan narasumber, pembahas, reviewer nasional, dan/atau expertise yang memiliki kapabilitas dan pengalaman penelitian yang memadai untuk menguji proposal yang masuk dalam kategori nominee. Kegiatan Seminar Proposal ini

dilaksanakan oleh penyelenggara atau pengelola kegiatan penelitian di masing-masing PTKIN.

(3) Pendanaan dan implementasi

Pendanaan riset berbasis keilmuan diafirmasi menggunakan anggaran Badan Layanan Umum (BLU) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri. (BOPTN) berbasis Standar Biaya Keluaran (SBK), dengan ketentuan sebagai berikut:

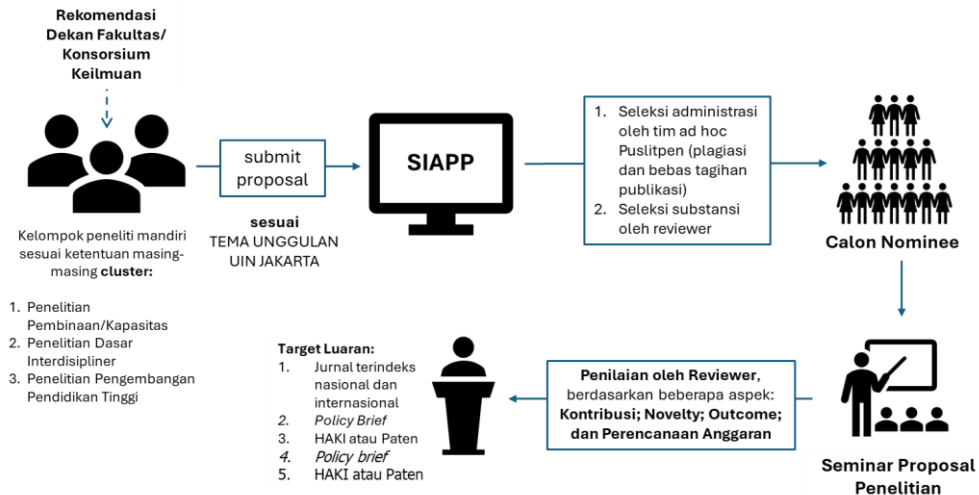
- a. Setiap proposal diseleksi berdasarkan kriteria penilaian yang selanjutnya akan dijelaskan dalam petunjuk teknis penelitian
- b. Setiap proposal yang lolos seleksi dapat menerima pendanaan mulai Rp 12.000.000 hingga Rp 100.000.000 juta dan/atau akan disesuaikan dengan standar yang berlaku

(4) Luaran penelitian

Skema riset berbasis keilmuan mentargetkan hasil penelitian berupa:

- a. Publikasi pada jurnal bereputasi internasional terindeks Scopus Q1-Q2, kertas kebijakan (*policy brief*), serta HAKI dan/atau paten sesuai tingkatan klaster.
- b. Seminar hasil penelitian.
- c. Laporan akhir yang komprehensif.

Skema ini dirancang untuk meningkatkan daya saing penelitian UIN Jakarta sekaligus memberikan dampak nyata pada masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan.



Gambar 8. Alur Pengembangan Skema Riset Berbasis Kompetisi

e. Desain Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika UIN Jakarta pada umumnya menitikberatkan pada pemberdayaan *stakeholder*. Pemberdayaan masyarakat dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, antara lain pelayanan kepada masyarakat, pemberdayaan masyarakat, pengembangan wilayah, kaji tindak (*action research*), kerjasama kelompok masyarakat dan/atau lembaga, serta Kuliah Kerja Nyata.

1. Pelayanan kepada Masyarakat. Bentuk kegiatan bidang ini adalah bentuk pengaplikasian keilmuan sivitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan tujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan praktis dalam kelompok masyarakat dan/atau lembaga. Contoh kegiatan yang dapat dilakukan antara lain ceramah/khotbah, mengajar, sosialisasi, pendampingan, advokasi, santunan, layanan kesehatan, dan lain-lain.

2. Pemberdayaan Masyarakat. Bentuk kegiatan bidang ini adalah bentuk pengabdian sivitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan untuk meningkatkan kemandirian kelompok masyarakat dan/atau lembaga dalam jangka panjang. Contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah Program Desa Binaan, Pendampingan UMKM kelompok masyarakat, dan lain-lain
3. Pengembangan Wilayah. Bentuk kegiatan ini adalah penerapan keilmuan sivitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam tujuan pengentasan masalah prioritas sebuah wilayah yang bekerja sama dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dalam kapasitasnya sebagai akademisi dan pelaku riset. Contoh kegiatan yang dapat dilakukan antara lain adalah program pengentasan kemiskinan di wilayah Kota Tangerang Selatan, program peningkatan angka literasi kelompok remaja di wilayah Kabupaten Bogor, program pengembangan potensi wisata di wilayah Kabupaten Sukabumi, dan lain-lain.
4. Kaji Tindak (*action research*). Bentuk kegiatan ini adalah tindak lanjut penelitian dasar dan pengembangan yang dilakukan dalam skema berbasis keilmuan dan keunggulan Prodi/Fakultas, serta mengacu pada isu strategis nasional dan unggulan universitas. Pada tahapan ini, hasil penelitian diterapkan untuk memberikan dampak yang nyata pada kelompok masyarakat.
5. Kerjasama kelompok masyarakat dan/atau lembaga. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian masyarakat sebagai tindak lanjut kerja sama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok masyarakat dan/atau lembaga, baik nasional maupun internasional. Sebagai contoh, pengabdian masyarakat dapat dilakukan dalam bentuk program pendampingan bisnis untuk tenaga kerja Indonesia di Malaysia, program digitalisasi rumah

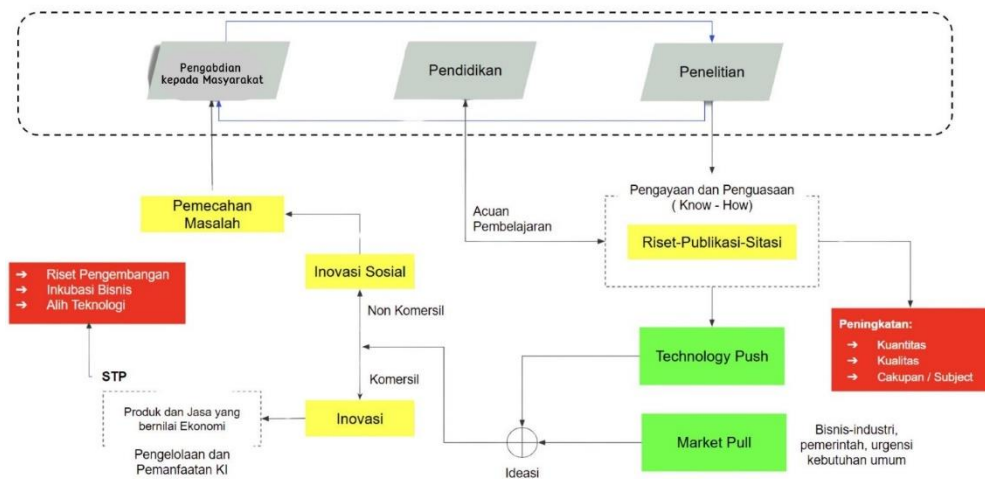
ibadah di Indonesia-Singapura bekerja sama dengan Asia Research Institute, National University Singapore, dan lain-lain.

6. Kuliah Kerja Nyata. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu Kuliah Kerja Nyata atau KKN, baik yang diselenggarakan oleh Pusat Pengabdian pada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atau fakultas dengan koordinasi PPM merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa program sarjana (S1) UIN Syarif Hidayatullah dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata atau pun program lain yang setara. Organisasi Pelaksana Program KKN-PpMM diperankan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai koordinator dan penyelenggara program yang bekerja sama dengan fakultas-fakultas di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pusat-pusat di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dosen pembimbing lapangan, ketua kelompok mahasiswa dan tim monitor dan evaluasi. Kegiatan ini dapat dilakukan di beberapa wilayah sesuai dengan kriteria berikut:
 - a. Daerah/wilayah/situs yang telah ditentukan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, baik nasional maupun internasional.
 - b. Daerah/wilayah yang diusulkan oleh fakultas menjadi tempat pengabdian masyarakat dosen bersama mahasiswa dan disetujui oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
 - c. Daerah/wilayah yang diusulkan oleh fakultas menjadi tempat pengabdian masyarakat dosen dan/atau mahasiswa yang disetujui oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

f. Desain Integrasi Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Hal lain yang menjadi penting untuk terus dipantau adalah keterhubungan antara aspek pengajaran, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana amanat Tridharma Perguruan Tinggi, ketiga aspek tersebut sudah semestinya dinamo utama yang menggerakkan seluruh upaya pengembangan, monitoring, dan evaluasi, baik dalam aspek tata kelembagaan maupun kualitas akademik. Ke depan, melalui peta jalan ini, ketiga aspek tersebut akan terus diupayakan untuk terhubung dan saling menyempurnakan antara satu dengan yang lain.

Secara umum, dalam skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, integrasi di antara ketiga aspek tersebut bisa digambarkan seperti ini:



Gambar 7. Skema Integrasi Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Melalui gambar di atas, bisa dipahami bahwa relasi integratif antara penelitian, pengajaran, dan pengabdian masyarakat adalah relasi yang bersifat dua arah. Penelitian dan pengajaran saling memberikan imbal balik; penelitian dan pengabdian kepada masyarakat saling memberikan imbal balik; demikian juga, pengajaran dan pengabdian masyarakat juga saling memberikan imbal balik.

Melalui paradigma dan skema semacam ini, penelitian misalnya, tidak lagi hanya diisi oleh perdebatan akademik yang bertujuan memperbaharui aspek teoritik dan diskursif saja, tapi juga menjadi dasar rujukan bagi tata kelola kelembagaan, postur kebijakan, termasuk juga bentuk pengabdian masyarakat. Dengan kata lain, luaran penelitian yang akan dilakukan ke depannya tidak lagi hanya akan terbatas pada bentuk-bentuk dokumen akademik, tapi juga data baseline dan dokumen kebijakan.

Paradigma dan skema yang sama juga akan digerakkan dalam kerja-kerja pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian tidak lagi berlangsung secara sporadis, tapi berlandaskan penelitian yang solid mengenai sasaran pengabdian. Selain itu, ruang-ruang pengabdian masyarakat juga berfungsi sebagai laboratorium pengujian teori yang merupakan hasil dari penelitian, sekaligus ruang untuk memperbaharui konten pengajaran di kelas.

Melalui paradigma integratif dan skema semacam ini, diharapkan kerja-kerja penelitian, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat di UIN Jakarta ke depan akan kembali terhubung secara produktif sehingga memicu lahirnya kembali iklim institusional dan akademik yang segar.

BAB IV SASARAN, PROGRAM, DAN INDIKATOR PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sasaran strategis diperlukan untuk mencapai tujuan besar UIN di tahun 2024 yang juga menjadi visi Rektor UIN 2025-2029, yakni menjadi “*Menjadi Perguruan Tinggi Bereputasi Global dengan Keunggulan Integrasi Ilmu Keislaman, Keindonesiaan, dan Sains.*” Agar pencapaian tujuan besar tahun 2029 tetap sejalan, maka sasaran strategis bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini disusun dengan mengacu pada misi dan visi UIN, situasi internal dan eksternal saat ini, serta tantangan yang dihadapi UIN di masa kini dan masa depan.

Sasaran strategis bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mengacu pada empat sasaran strategis yang kemudian menjadi pedoman dalam peta jalan, yakni *engaging Academic excellence, Expertise Driven, Fostering International Networking*, dan *High-Impact Research and Community Outreach*. Sasaran-sasaran tersebut kemudian diturunkan menjadi program, indikator, dan target sebagai berikut ini.

a. Engaging Academic Excellence (2025-2027)

Untuk periode 2025-2027, fokus utama dari rencana ini adalah memperkuat fondasi akademik dan meningkatkan kualitas riset serta pengabdian kepada masyarakat. Beberapa program yang diambil antara lain:

Pertama, **Penguatan Baseline Data Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat**. Peningkatan kualitas riset dan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan penguatan data baseline yang akurat. Hal ini akan mempermudah dalam memonitor dan

mengevaluasi progres serta dampak dari kegiatan riset dan pengabdian. Bank Data Kepakaran akan dibangun sebagai salah satu sumber daya utama untuk memetakan potensi keahlian di lingkungan kampus.

Kedua **Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sivitas Akademika**. Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian, program-program pelatihan dan workshop academic writing serta pendampingan untuk sivitas akademika akan diselenggarakan. Setiap fakultas akan menyelenggarakan dua kegiatan per tahun, yang diharapkan dapat mengembangkan keterampilan menulis ilmiah dan memperluas kemampuan akademik para dosen dan peneliti.

Ketiga, **Peningkatan Jumlah Penelitian dan Program Pengabdian kepada Masyarakat**. Komitmen untuk memperkuat riset dan pengabdian kepada masyarakat diwujudkan dalam penyediaan dana hibah penelitian dan insentif publikasi yang jumlahnya mencapai 15 miliar rupiah. Dengan dukungan ini, diharapkan dapat menghasilkan sekitar 1.600 penelitian dengan luaran yang bereputasi internasional. Selain itu, program pengabdian kepada masyarakat berbasis talenta dan capacity building organisasi (seperti KKN in Campus) akan melibatkan 1.800 mahasiswa.

Sebagai alat ukurnya, maka masih-masing program tersebut memiliki beberapa indikator yang akan dijadikan acuan;

- **Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kerjasama**

Sebagai bagian dari sinergi dengan sektor eksternal, akan ada 21 program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kerjasama dengan kementerian/lembaga (K/L), pemerintah pusat/daerah, dan organisasi non-pemerintah (NGO). Kerjasama ini diharapkan dapat memperluas dampak sosial dan kontribusi ilmiah yang lebih luas.

- **Program Penciptaan Ekosistem Inovasi, Publikasi, dan Budaya Sitasi**

Untuk menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi, publikasi, dan budaya sitasi, program diseminasi publikasi sivitas akademika akan dilaksanakan dengan tujuan agar 24 publikasi terbaik dapat dipublikasikan setiap minggu selama setahun. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan visibilitas karya ilmiah dari sivitas akademika dan mendukung reputasi institusi.

Secara keseluruhan, program ini bertujuan untuk memperkuat kualitas akademik dan sosial melalui peningkatan riset, pengabdian masyarakat, serta pengembangan ekosistem inovasi yang mendukung kolaborasi dan diseminasi hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

b. Expertise-Driven (2026-2029)

Dalam periode 2026-2029, strategi utama diarahkan pada penguatan keunggulan berbasis keilmuan dengan mengoptimalkan kolaborasi antardisiplin dan program studi. Fokus ini diimplementasikan melalui berbagai program unggulan yang bertumpu pada konsorsium keilmuan, riset berbasis kompetensi, dan kerja kolaboratif antar bidang. Berikut adalah program dan indikator yang dicanangkan;

Pertama, Pembentukan Konsorsium Keilmuan. Indikator program ini adalah terbentuknya *50 Center of Excellences* akan menjadi pondasi utama untuk memperkuat spesialisasi keilmuan di berbagai bidang. Konsorsium ini dirancang untuk menjadi pusat inovasi, penelitian, dan kolaborasi lintas keilmuan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Kedua adalah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Kompetensi dan Program Studi. Sebagai indikatornya, program ini

setidaknya harus mencapai dua target utama; 81 proposal penelitian yang berfokus pada pengembangan keilmuan sesuai dengan kekhususan program studi masing-masing dan 30 program pengabdian masyarakat akan dilaksanakan setiap tahun, yang dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat dengan pendekatan keilmuan spesifik dari tiap program studi.

Ketiga, Mendorong Kerja Kolaboratif Antar Konsorsium Keilmuan. Sinergi antar konsorsium keilmuan didorong melalui pengembangan riset tematik yang mencakup isu-isu strategis dan relevan dengan kebutuhan zaman, di antaranya: Industri Halal & Green Economy, Moderasi Beragama, Demokrasi & Perdamaian, Multidisciplinary Islamic Studies, Riset & Teknologi Kedokteran Islam & Pengobatan Tradisional, Dakwah & Transformasi Digital dan Riset Pendidikan Agama, Psikometri, dan Perubahan Antargenerasi:

c. *Fostering International Networking (2027-2029)*

Strategi *Fostering International Networking* untuk periode 2027-2029 berfokus pada penguatan jejaring internasional dalam riset, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Inisiatif ini dirancang untuk meningkatkan daya saing global institusi melalui kolaborasi lintas negara dan benua, menciptakan ekosistem akademik yang inklusif dan berorientasi internasional. Berikut adalah rincian programnya:

Peningkatan Kolaborasi Riset dan Publikasi Internasional. Kolaborasi akan diperluas melalui kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan di tingkat nasional dan internasional. Indikator dan target program ini adalah 50 kemitraan baru akan terjalin dengan kementerian, lembaga, industri, serta pemerintah untuk memperkuat sinergi riset dan inovasi, penerimaan pendanaan eksternal senilai 1,5 miliar rupiah, yang akan digunakan

untuk mendukung proyek-proyek riset kolaboratif, 45 akademisi internasional akan berkontribusi melalui program ini, membawa keahlian global ke dalam ekosistem akademik local, dan mengirim peserta ke konferensi di 100 negara di lima benua serta menghasilkan 100 dokumen yang terindeks Scopus.

Kedua, Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Jaringan Internasional. Pengabdian kepada masyarakat akan melibatkan jaringan internasional, termasuk organisasi diaspora dan universitas luar negeri, dengan total 85 program kolaboratif. Program ini bertujuan untuk memperkuat dampak sosial melalui pendekatan lintas budaya dan multidisipliner.

Melalui strategi ini, institusi diharapkan menjadi pusat kolaborasi global yang aktif, menghasilkan riset berkualitas tinggi, publikasi bereputasi internasional, dan pengabdian yang berdampak luas. Dengan memperkuat jejaring internasional, program ini tidak hanya meningkatkan reputasi akademik, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pemecahan masalah global.

d. High-Impact Research and Community Outreach (2028-2029)

Strategi *High-Impact Research and Community Outreach* untuk periode 2028-2029 difokuskan pada peningkatan kualitas riset dan publikasi internasional serta memperluas dampak sosial dari program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan. Langkah-langkah ini dirancang untuk memperkuat posisi institusi sebagai pusat penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang berkontribusi pada perubahan nyata di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Pertama yang akan diprogramkan adalah Peningkatan Kualitas Luaran Riset dan Publikasi di Level Internasional. Upaya peningkatan kualitas riset akan difokuskan pada dua indikator

utama: **Jumlah Sitasi Dokumen Scopus yang** ditargetkan untuk mencapai 1.500 sitasi dan **Rasio Sitasi per Faculty Member yang ditargetkan mencapai rasio 1,5.**

Kedua, Memperluas Nilai Fungsi dan Dampak Program Pengabdian Masyarakat yang Berkelanjutan. Program pengabdian masyarakat akan diperluas untuk menciptakan dampak yang lebih berkelanjutan, dan itu akan diukur setidaknya oleh dua hal; pertama, Program Pengabdian Berbasis Riset. Fokus pada wilayah-wilayah 3T (Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal), kelompok rentan, pemberdayaan ekonomi, dan penanganan stunting. Tiga program berbasis riset ini dirancang untuk memberikan solusi nyata bagi tantangan-tantangan sosial yang kompleks. Kedua, Program ***UIN Goes to Community***. Inisiatif ini akan menjangkau 500 desa binaan, bertujuan untuk mentransfer ilmu dan teknologi dari kampus ke masyarakat, memperkuat kapasitas lokal, dan mendorong pembangunan yang inklusif.

Ringkasan mengenai sasaran, program, indikator, dan target tersebut bisa dilihat dalam tabel di bawah ini;

Tabel 5. Sasaran, Program, Indikator dan Target Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025-2029

Sasaran	Program	Indikator	Target
2027			
Engaging Academic Excellence (2025-2027)	Penguatan Baseline Data Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat	Data baseline riset dan pengabdian kepada Masyarakat	Bank Data Kepakaran

	Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sivitas Akademika	Program-program pelatihan workshop <i>academic writing</i> , dan pendampingan	2 kegiatan per fakultas per tahun
	Peningkatan Jumlah Penelitian dan Program Pengabdian kepada Masyarakat	Dana hibah penelitian dan insentif Publikasi	15 Miliar
		jumlah penelitian dengan luaran bereputasi internasional	1600
		Pengabdian Masyarakat berbasis Talenta dan Capacity Building Organisasi (<i>KKN in Campus</i>)	1800 mahasiswa
		Program Pengabdian Masyarakat berbasis Kerjasama (K/L; pemerintah pusat/daerah; NGO)	21 program
		Program Penciptaan Ekosistem Inovasi, Publikasi dan Budaya Sitasi	24 publication of the week dalam setahun

2029			
Expertise-Driven (2026-2029)	Membentuk Konsorsium Keilmuan	Konsorsium Keilmuan	50 Center of Excellences
	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Kompetensi dan Prodi	Jumlah Penelitian Berbasis Kompetensi/ Prodi	81 Proposal Penelitian berbasis Program Studi
		Pengabdian Masyarakat berbasis Prodi	30 program per tahun
	Mendorong kerja-kerja kolaborial antar konsorsium keilmuan	Pengembangan Riset Tematik	• Pengembangan Riset Industri Halal & Green Economy • Pengembangan Riset Moderasi Beragama, Demokrasi & Perdamaian • Pengembangan Multidisiplinary Islamic Studies: Masa Klasik, Abad Pertengahan, dan Modern/Kontemporer • Pengembangan Riset & Teknologi Kedokteran Islam & Pengobatan Tradisional • Pengembangan Dakwah & Transformasi Digital • Pengembangan Riset Pendidikan Agama,

			psychometry dan Inter-Generational Change
Fostering International Networking (2027-2029)	Peningkatan Kolaborasi Riset dan Publikasi Internasional	Kolaborasi dengan Kementerian/ Lembaga, Industri dan Pemerintah	50 kemitraan nasional-internasional
		Kolaborasi Riset dengan Institusi Nasional dan Internasional	1,5 M nilai pendanaan eksternal untuk program kerjasama
		Longterm Adjunct Professor, Visiting Professor dan Research Fellowship	45 orang dalam 3 tahun
		Publication and Conference Grant	100 negara dalam 5 benua menjadi tujuan conference; 100 dokumen scopus

	Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Jaringan Internasional (Organisasi Diaspora dan Universitas Luar Negeri)	Jumlah kolaborasi internasional	85 program
High-Impact Research and Community Outreach (2028-2029)	Peningkatan Kualitas Luaran Riset dan Publikasi di Level Internasional	Jumlah sitasi dokumen scopus	1500
		Rasio Sitasi scopus per faculty member	1.5
	Memperluas nilai fungsi dan dampak dari program pengabdian kepada Masyarakat yang berkelanjutan	Program Pengabdian Masyarakat berbasis Riset (Tema: Wilayah 3T; Kelompok Rentan; Pemberdayaan Ekonomi; Stunting)	3 program
		Program UIN <i>goes to community</i>	500 desa binaan dan

e. **Indikator Kinerja**

Untuk mengawal program-program tersebut, harus ada indikator kinerja, baik indikator bidang maupun indikator unit, serta penanggungjawab yang akan memantau keseluruhan pelaksanaan

program dan ketercapaian target. Dan berikut adalah indikator kinerja yang akan diacu.

**Tabel 6. Indikator Kinerja Unit di UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta**

Indikator Bidang	Indikator Unit	PIC
<i>Persentase mahasiswa S3, S2 dan S1 yang mengikuti program KKN dan magang diluar kampus (BLU.LAY02a)</i>	Jumlah kerja sama terkait pengembangan kurikulum internasional (BLU.LAY.06a)	PLKI/PPM/ Fakultas
<i>Jumlah kerja sama terkait penyediaan program magang internasional (BLU.LAY.06b)</i>	Jumlah pengabdian masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi/ Riset (BLU.LAY.06b)	PPM/Fakultas
<i>Perolehan peringkat reputasi internasional (PK.7)</i>	Persentase peningkatan sitasi artikel dosen dan/atau mahasiswa (PK.7)	Puslitpen/ Fakultas
	Persentase Jurnal terindeks scopus (PK.7)	PRJ/Fakultas
	Peringkat QS Asian Rangking (PK.7)	PLKI/Fakultas

<i>Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional (PK.9)</i>	Peningkatan Akreditasi Jurnal Sinta 3 menjadi Sinta 2 (PK.7)	PRJ/Fakultas
	Peningkatan Akreditasi Jurnal Sinta 4 menjadi Sinta 3 (PK.7)	PRJ/Fakultas
	Peningkatan Akreditasi Jurnal Sinta 5 menjadi Sinta 4 (PK.7)	PRJ/Fakultas
	Penambahan Jurnal baru (PK.7)	PRJ/Fakultas
<i>Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi Nasional (BLU.LAY.05a)</i>	Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi Nasional (BLU.LAY.05a)	Puslitpen/ Fakultas
<i>Persentase luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (BLU.LAY.05b)</i>	Persentase peningkatan peneliti yang mempublikasikan karyanya pada jurnal terindeks scopus (PK.7)	Puslitpen/ Fakultas

<i>Jumlah dosen berkegiatan tridharma di kampus lain (kolaborasi penelitian) (BLU.LAY.03a)</i>	Jumlah kolaborasi riset dengan peneliti LN (PK.7)	Puslitpen/ Fakultas
<i>Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat (BLU.LAY.05c)</i>	Jumlah program proyek desa binaan dalam kegiatan KKN (BLU.LAY.02a)	PPM/Fakultas
	Jumlah kerjasama terkait penyediaan program KKN dan program kerja sama Pengabdian Masyarakat (BLU.LAY.06b)	PPM/Fakultas
	Jumlah program mengajar dalam kegiatan KKN(BLU.LAY.02a)	PPM/Fakultas
	Jumlah pendampingan kepada masyarakat mengenai bina ketahanan keluarga (BLU.LAY.05a)	PSGA/PPM

	Jumlah mitra kerjasama berspektif gender dan Anak (BLU.LAY.05a)	PSGA/PPM
--	--	----------

BAB V PENGEMBANGAN BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan dua pilar utama yang menopang peran perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan solusi sosial. Dalam konteks perguruan tinggi Islam, kedua aspek ini tidak hanya bertujuan menghasilkan inovasi ilmiah, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai keislaman.

Bagian ini akan mengulas secara ringkas gambaran strategi pengembangan penelitian yang berorientasi pada keunggulan akademik dan dampak sosial, termasuk upaya memperkuat kolaborasi lintas disiplin, peningkatan kapasitas peneliti, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat didekati sebagai komponen integral yang bertujuan menciptakan perubahan nyata di komunitas, melalui program-program yang inovatif, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan lokal maupun global.

Dengan pendekatan strategis dan sinergis, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan tidak hanya menjadi pendorong reputasi institusi, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam menjawab tantangan zaman.

a. Integrasi Penelitian dengan Pengabdian Masyarakat untuk Kesejahteraan dan Kemajuan Bangsa

Integrasi penelitian dengan pengabdian masyarakat menjadi strategi utama UIN Jakarta dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa. Pendekatan ini tidak hanya menjawab kebutuhan nyata masyarakat tetapi juga memastikan bahwa ilmu pengetahuan

dapat memberikan dampak langsung yang signifikan. Melalui penelitian terapan yang difokuskan pada isu-isu kesehatan, pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya, dosen dan mahasiswa didorong untuk menghasilkan solusi inovatif yang relevan dan aplikatif. Dengan skema hibah penelitian terapan, upaya ini diperkuat melalui dukungan finansial dan pendampingan, sehingga hasil penelitian dapat langsung diterapkan dalam program pengabdian yang berdampak nyata.

Pembentukan pusat keunggulan dan inkubator inovasi sosial menjadi pilar penting dalam menciptakan sinergi antara penelitian dan pengabdian. Pusat keunggulan yang berfokus pada isu strategis, seperti kesehatan lingkungan, pendidikan Islam, dan ekonomi syariah, memfasilitasi kolaborasi lintas disiplin dan menciptakan solusi berbasis bukti. Sementara itu, inkubator inovasi sosial menyediakan ruang bagi pengembangan ide-ide kreatif dan mendukung implementasi proyek-proyek yang memberikan dampak langsung kepada masyarakat. Dengan pendekatan ini, UIN Jakarta berupaya memaksimalkan potensi akademik untuk menghasilkan perubahan sosial yang berkelanjutan.

Upaya integrasi ini juga mencerminkan komitmen UIN Jakarta dalam menghubungkan ilmu pengetahuan dengan misi kemanusiaan. Dengan menjadikan hasil riset sebagai dasar pengabdian masyarakat, universitas tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, tetapi juga memperkuat perannya sebagai agen perubahan sosial. Melalui sinergi ini, UIN Jakarta berkontribusi secara nyata dalam mendorong kesejahteraan masyarakat sekaligus membangun fondasi yang kokoh bagi kemajuan bangsa.

b. Pengembangan Skema Riset Berbasis Keilmuan

Pengembangan skema riset berbasis keilmuan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan langkah strategis yang dirancang untuk memperkuat kapasitas penelitian, meningkatkan infrastruktur, dan memperluas kolaborasi internasional. Melalui pelatihan intensif penulisan ilmiah, workshop metodologi penelitian, dan pengembangan kompetensi digital, universitas berupaya menciptakan ekosistem riset yang mendorong lahirnya penelitian berkualitas tinggi. Pendekatan ini didukung oleh program mentoring, bimbingan proposal, dan insentif berbasis kinerja yang dirancang untuk memastikan bahwa para peneliti dapat berkembang secara profesional sekaligus menghasilkan kontribusi akademik yang signifikan.

Infrastruktur yang modern dan inovatif menjadi tulang punggung pengembangan riset di UIN Jakarta. Investasi dalam laboratorium canggih, pusat riset tematik, dan fasilitas berbasis teknologi digital memastikan bahwa peneliti memiliki sumber daya yang memadai untuk mendukung eksplorasi ilmiah di berbagai bidang strategis. Selain itu, pengembangan perpustakaan digital, akses ke jurnal internasional, dan pengadaan teknologi tinggi memberikan peluang bagi peneliti untuk terus terhubung dengan perkembangan ilmu pengetahuan global, sekaligus mendorong kolaborasi riset yang bersifat lintas disiplin.

Kolaborasi internasional menjadi elemen kunci dalam strategi ini. Dengan membangun kemitraan melalui program pertukaran, joint research initiatives, dan partisipasi aktif dalam konferensi global, UIN Jakarta memperluas jejaring akademik dan memperkuat reputasi di kancah internasional. Langkah ini tidak hanya membuka peluang bagi peneliti untuk bekerja sama dengan institusi

terkemuka, tetapi juga membawa perspektif global dalam pengembangan ilmu pengetahuan di tingkat lokal.

c. Pengembangan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang Berkelanjutan

Pengembangan program pengabdian yang berkelanjutan merupakan elemen krusial dalam mendukung misi perguruan tinggi, termasuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Dengan mengintegrasikan pengabdian ke dalam kurikulum pendidikan, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman belajar yang relevan tetapi juga menjadi agen perubahan yang berperan langsung dalam menyelesaikan masalah di masyarakat. Program seperti pembelajaran berbasis pengabdian dan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan memastikan keberlanjutan melalui regenerasi mahasiswa yang terus melanjutkan program yang telah dirintis sebelumnya, sekaligus mencetak lulusan yang siap berkontribusi pada Sustainable Development Goals (SDGs).

Kolaborasi yang erat dengan komunitas lokal dan pemangku kepentingan menjadi pilar penting dalam memastikan relevansi dan dampak program pengabdian. Kemitraan dengan masyarakat, pemerintah daerah, LSM, dan dunia usaha memungkinkan program-program ini dirancang sesuai kebutuhan lokal, sekaligus mendapat dukungan sumber daya yang lebih luas. Dengan mengembangkan jaringan pemangku kepentingan yang solid, UIN Jakarta dapat memperkuat fondasi program pengabdian yang lebih inklusif dan berdampak jangka panjang.

Keberlanjutan program juga bergantung pada pengembangan sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur. Evaluasi berbasis

indikator kinerja memberikan alat ukur yang jelas untuk mengidentifikasi pencapaian dan tantangan yang dihadapi, sementara evaluasi dampak jangka panjang memberikan wawasan untuk perbaikan berkelanjutan. Hal ini memastikan bahwa program pengabdian tetap relevan dan mampu beradaptasi dengan dinamika sosial dan lingkungan.

Diversifikasi sumber pendanaan melalui dukungan pemerintah, donor, crowdfunding, dan partisipasi masyarakat merupakan langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan program pengabdian. Dengan fleksibilitas pendanaan, program-program inovatif dapat terus dijalankan, bahkan diperluas cakupannya. Selain itu, promosi hasil pengabdian melalui publikasi dan media sosial, serta penyelenggaraan forum tahunan, menjadi cara efektif untuk meningkatkan visibilitas, reputasi, dan dukungan terhadap program.

Secara keseluruhan, pendekatan yang terintegrasi, kolaboratif, dan strategis dalam pengembangan program pengabdian masyarakat tidak hanya memperkuat peran UIN Jakarta sebagai institusi pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, tetapi juga memastikan kontribusi yang berkelanjutan dalam menciptakan perubahan positif. Dengan komitmen yang kuat dan dukungan dari berbagai pihak, program pengabdian ini akan menjadi model yang inspiratif dalam pembangunan masyarakat berbasis pendidikan.

d. Pengembangan Inovasi dan Publikasi Kolaboratif yang Unggul

Pengembangan inovasi dan publikasi berbasis kolaborasi unggul merupakan langkah strategis untuk memajukan peran

perguruan tinggi dalam menjawab tantangan masyarakat. Dengan mendorong penelitian terapan yang menjawab kebutuhan nyata, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Penelitian yang berorientasi pada isu-isu kritis seperti kesehatan, pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya tidak hanya memperkaya wawasan akademik tetapi juga menciptakan solusi konkret yang dapat langsung diterapkan dalam program pengabdian masyarakat. Skema hibah penelitian terapan memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki dampak sosial yang signifikan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

LP2M UIN Jakarta menjadi katalis utama dalam menciptakan sinergi antara penelitian dan pengabdian. Pusat keunggulan yang berfokus pada isu-isu spesifik, seperti inovasi pendidikan Islam atau ekonomi syariah, memberikan platform kolaboratif bagi dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal untuk bekerja bersama. Pendekatan berbasis bukti yang dihasilkan oleh pusat-pusat ini memastikan solusi yang diusulkan tidak hanya relevan tetapi juga berkelanjutan. Selain itu, pengembangan inkubator inovasi sosial menjadi elemen kunci dalam mendukung ide-ide inovatif yang mampu memberikan dampak sosial nyata. Dengan menyediakan sumber daya, mentoring, dan jejaring, inkubator ini menjadi ruang produktif untuk merancang dan mengimplementasikan program-program unggulan yang inovatif.

Integrasi riset dan pengabdian yang berbasis inovasi juga mendorong terciptanya publikasi berkualitas. Dengan mendokumentasikan hasil penelitian terapan dan implementasi pengabdian masyarakat, UIN Jakarta dapat meningkatkan visibilitas akademik dan memperkuat reputasi institusi. Publikasi ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu

pengetahuan tetapi juga menjadi bukti komitmen universitas dalam memberikan solusi konkret bagi masyarakat.

Terkait hal ini, beberapa upaya akan dilakukan, antara lain: memperkuat kolaborasi dengan industri, lembaga maupun pemerintah, meningkatkan kapasitas penelitian dosen dan mahasiswa, memperkuat program insentif dan penghargaan publikasi, memperkuat akses ke jurnal dan database ilmiah, serta memperkuat jaringan internasional.

Berdasarkan proyeksi pengembangan di atas, LP2M UIN Jakarta bersama dengan seluruh pemangku kebijakan dan kepentingan akan terus berupaya menyempurnakan skema-skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung. Harapannya, melalui upaya-upaya tersebut, LP2M UIN Jakarta dapat menyukses visi dan misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di tahun-tahun yang akan mendatang.

BAB VI PENUTUP

Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2025-2029 mencerminkan komitmen universitas dalam mewujudkan visi sebagai pusat keunggulan akademik berbasis integrasi ilmu, Islam, dan kemanusiaan di tingkat global. Dokumen ini disusun untuk mengarahkan pengembangan riset yang inovatif dan pengabdian yang berdampak luas, berlandaskan pada nilai-nilai Islam serta selaras dengan isu-isu strategis nasional dan global.

Melalui strategi yang komprehensif, roadmap ini menegaskan pentingnya sinergi antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, didukung oleh skema penelitian terapan, penguatan kapasitas peneliti, pengembangan infrastruktur, serta kolaborasi lintas disiplin dan internasional. Pelaksanaan program ini diharapkan mampu menghasilkan luaran akademik yang signifikan, termasuk publikasi bereputasi, inovasi teknologi, dan solusi praktis yang dapat diterapkan di masyarakat.

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga menempatkan peningkatan mutu sumber daya manusia sebagai prioritas utama, dengan memberikan pelatihan, mentoring, dan program pengembangan karir yang berkelanjutan bagi para dosen dan peneliti. Di sisi lain, pengelolaan dana penelitian yang transparan dan akuntabel memastikan keberlanjutan program ini dalam jangka panjang.

Kami percaya bahwa peta jalan ini akan menjadi pedoman strategis dalam menciptakan budaya akademik yang unggul, responsif, dan transformatif. Dengan tekad yang kuat dan kerja sama semua pemangku kepentingan, LP2M UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta siap melangkah lebih jauh dalam membangun tradisi ilmiah yang kokoh dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa dan dunia.

Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2025-2029 dirancang untuk menjawab kebutuhan akademik, sosial, dan lingkungan yang terus berkembang. Dokumen ini bukan sekadar panduan administratif, tetapi juga merupakan komitmen kolektif universitas dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan berkelanjutan. Dengan memadukan nilai-nilai keislaman, pendekatan ilmiah, dan kesadaran global, roadmap ini menjadi platform strategis untuk menciptakan penelitian yang transformatif dan pengabdian masyarakat yang relevan.

Fokus pada program unggulan seperti penguatan kapasitas penelitian berbasis keilmuan, pengembangan inovasi teknologi pendidikan, serta kolaborasi riset internasional mempertegas peran UIN Jakarta sebagai universitas yang adaptif dan inovatif di era digital. Melalui kerangka ini, penelitian yang dihasilkan tidak hanya akan memenuhi standar akademik nasional dan internasional tetapi juga memberikan solusi atas berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat.

Untuk mencapai tujuan ini, sinergi antara fakultas, lembaga penelitian, dan mitra eksternal terus diperkuat. Pengembangan jejaring riset global, partisipasi dalam konsorsium internasional, dan kemitraan dengan lembaga pemerintah serta dunia industri menjadi elemen penting yang diprioritaskan dalam roadmap ini. Komitmen terhadap kolaborasi lintas disiplin juga menjadi kunci dalam menghasilkan penelitian yang berdampak luas dan inovatif.

Dengan semangat kolaborasi dan tanggung jawab bersama, LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta percaya bahwa peta jalan ini

akan menjadi motor penggerak dalam mewujudkan kampus yang unggul, mandiri, dan kompetitif di tingkat dunia. Diharapkan pula bahwa setiap program yang dirancang dalam roadmap ini dapat menghasilkan luaran yang bermanfaat secara akademik, sosial, dan spiritual, memberikan kontribusi nyata untuk menciptakan dunia yang lebih baik dan berkeadilan.

Bersama-sama, mari kita wujudkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai pusat keunggulan ilmiah dan pengabdian yang menjadi inspirasi dan teladan bagi generasi mendatang.

